

**FUNGSI RADIO BASS FM  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN  
DI MASYARAKAT SALATIGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

Oleh :

Nur Laili Aisyiyah

131211036

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili: (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Nur Laili Aisyiyah  
NIM : 131211036  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) / Radio  
Judul : "FUNGSI RADIO BASS FM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT SALATIGA"

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 6 Juli 2018

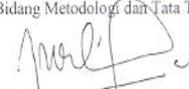
Pembimbing,

Bidang Metodologi dan Tata Tulis

Bidang Substansi Materi

  
Dr. H. Najahan Musvafak, M.A

NIP. 19701020 199503 1 001

  
Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd

NIP. 19660209 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185

Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

**PERNYATAAN**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 6 Juli 2018



Penulis

*Nur Laili Aisviah*  
**Nur Laili Aisviah**  
NIM :131211036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili: (024) 7606405, Website :  
[www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

SKRIPSI

FUNGSI RADIO BASS FM  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN  
DI MASYARAKAT SALATIGA

Disusun Oleh:  
Nur Laili Aisyiyah  
(131211036)

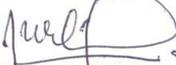
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 24 Juli 2018 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna  
mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

  
Dr. H. Najahan Musrafak, M.A.  
NIP. 19701020 199503 1 001

Sekretaris/Penguji II

  
Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.  
NIP. 19660209 199303 2 003

Penguji III

  
Nur Cahyo Hendro W., S.T., M.Kom.  
NIP. 19731222 200604 1 001

Penguji IV

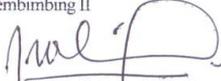
  
Niinan Nikmah, M.S.I  
NIP. 19800202 200901 2 000

Mengetahui

Pembimbing I

  
Dr. H. Najahan Musrafak, M.A.  
NIP. 19701020 199503 1 001

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.  
NIP. 19660209 199303 2 003

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal, .....



  
Dr. H. Awaluddin Pimay, Lc., M.Ag.  
NIP. 19610727 200003 1 001

iii

iv

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Radio Bass FM dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga”**. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafa’at beliau di *Yaumul Akhir* nanti, amin.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. DR. H. Awaluddin Pimay, Lc, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dekan I, II, III, segenap dosen dan staf fakultas yang selalu memberikan waktunya.
3. Dra. Hj. Siti Sholihati, MA dan Nur Cahyo Hendro Wibowo, ST., M.Kom, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Pembimbing I bidang substansi materi Dr. H. Najahan Musyafak, M.A dan Pembimbing II sekaligus dosen wali penulis, Dra. Hj.

Amelia Rahmi, M.Pd , yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan ketelitian.

5. Seluruh *Crew* Radio Bass FM khususnya Bapak Harry Danubrata selaku Manajer Program yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Program On Air dan juga masyarakat Kota Salatiga yang telah meluangkan waktu untuk wawancara, memberikan data dan informasi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan bantuan selama penulis menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, Bapak Suwarno dan juga Ibu Siti Kotijah, yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'a kepada penulis, juga akak terbaik Sri Wahyuni, Supriyadi, Sulaidah, Agung Arifiyanto, Giartik, dan Isrotun yang selalu memberikan dorongan dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kehangatan keluarga yang selalu menjadi energi positif tersendiri bagi penulis menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah Bringin Ngalian khususnya Romo KH. Abbas Masrukhin dan Ibu Siti Maemunah. Saudara-saudaraku di Madin Devia, Mazia, Iin, Riska, Ni'mah,

Nurul, Vety, Savana, Khibtya, Ime, Sinur, Siti, Amaliya, Nuha, Sairoh, Iftah dan saudara-saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

9. Sahabat-sahabatku Nunung Rokhanah, Dani Ekowati, Lila Indriyani, Novi, Farikhah, Zakiyatul Amalia, Lizza Arnofia, Dek Aan Akikah, Bunda Iis, Mufatakhah, Suci, juga partner terbaik Rahmad Andi Saputra yang selalu memberikan dukungan ekstra ketika mulai menyerah untuk mengerjakan skripsi.
10. Keluarga Besar Radio DAIS MAJT Bapak Karno, Mba Fadjar, Mba Eva, Mas Konan, Mas Hartono, yang selalu mendukung penulis untuk mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman MAJT TV (Dadang, Sativa, Syamsul, Sauqi, Firyal), Keluarga Besar KKN-MIT 3 Posko 25, Keluarga Besar KPI-A1, Keluarga Besar Radio RGM (Fajrina, Junda, Burdin, Oji, Fikri, dan lainnya), Keluarga Besar PMII UIN WALISONGO khususnya PMII RADA – RIJ dan Wadas yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan rahmat, hidayah serta ridhonya kepada kita semua, amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran agar dapat menjadi perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Semarang, 6 Juli 2018

Penulis,

**Nur Laili Aisyiyah**

NIM : 131211036

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Suwarno dan Ibu Siti Kotijah.
2. Saudara kandung penulis Sri Wahyuni, Supriyadi, Sulaidah, Agung Arifiyanto, Giartik, dan Isrotun.
3. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Bringin Ngalian khususnya Romo KH. Abbas Masrukhin dan Ibu Siti Maemunah.
4. Sahabat-sahabatku Nunung Rokhanah, Dani Ekowati, Lila Indriyani, Novi, Farikhah, Lizza Arnofia, Dek Aan Akikah, Bunda Iis, juga partner terbaik Rahmad Andi Saputra yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Almaterku, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
6. Semua orang yang mencintai ilmu pengetahuan dan selalu ingin menambah wawasan khasanah keilmuannya.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ

فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (٦)

*Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. (Q.S. Al-Hujurat : 6)  
(Departemen Agama RI, 2006 : 515)*

Jangan katakan pada Allah ‘aku punya masalah besar’, tetapi katakan pada masalah bahwa ‘aku punya Allah Yang Maha besar.

– Ali bin Abi Thalib -

## ABSTRAK

Nama : Nur Laili Aisyiyah (131211036), **Fungsi Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga**, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Pesatnya perkembangan media komunikasi dewasa ini membuat orang dapat berkomunikasi dan bertukar informasi dengan mudah, hal ini membuat suatu media harus ikut berperan aktif dalam mengikuti setiap perkembangan yang terjadi, dengan melaksanakan fungsinya sebagai media radio. Radio adalah media yang efisien dalam menjangkau audien dengan jumlah sangat banyak dalam waktu bersamaan, sehingga ini mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sehari-hari. Informasi yang selalu menarik perhatian masyarakat adalah informasi tentang agama, karena hal tersebut menyangkut religiusitas masyarakat, disisi lain informasi yang diperoleh itu dapat membuat masyarakat meningkatkan pemahaman keagamaannya, dan media radio yang selalu menyajikan materi atau informasi tentang keagamaan yaitu Radio Bass FM yang berada di Salatiga. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk menjelaskannya dalam satu rumusan masalah yaitu : bagaimana peran Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat Salatiga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Salatiga.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melakukan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat pemahaman keagamaan masyarakat Salatiga yang dipengaruhi oleh Radio Bass FM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Bass FM sebagai media tambahan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, dan dalam hal ini Radio Bass FM telah melaksanakan fungsinya dalam 4 (empat) aspek, yaitu : yaitu menyiarkan informasi (*to inform*) dengan memberikan informasi seperti program kajian, informasi kebijakan pemerintah, informasi kegiatan yang ada di Salatiga, informasi kesehatan dan juga agrobisnis. Mendidik (*to educate*), dalam fungsi mendidik ini Radio Bass FM memiliki presentase yang dominan karena

hampir semua program yang ada di Radio Bass FM adalah program pendidikan yang berkaitan dengan agama, seperti program kajian tematik, bimbingan bahasa Arab, bingkai muslimah, dan lainnya. Hiburan (*to entertain*), Radio Bass FM hanya memberikan program salam sapa, dari beberapa program yang disajikan salam sapa merupakan program yang sedikit mengandung aspek fungsi hiburan. Memengaruhi (*to influence*), dalam aspek ini Radio Bass FM tidak memengaruhi pendapat atau pemikiran orang, tetapi lebih kepada mengajak pendengar untuk selalu mentaati aturan yang ada dan mengajak masyarakat dalam melakukan kebaikan.. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman keagamaan masyarakat, ternyata tingkat pemahaman masyarakat yang berbeda-beda dari setiap orang saat mendengarkan Radio Bass FM,

**Kata Kunci** : Fungsi Radio , Pemahaman Keagamaan, Masyarakat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Tinjauan Pustaka .....	11
E. Metode Penelitian .....	15
<b>BAB II. PERAN RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN</b>	
A. Radio dan Fungsinya	
1. Pengertian Radio .....	24

2. Karakteristik Radio .....	25
3. Keunggulan dan Kelemahan Radio .....	27
4. Faktor Penunjang Efektivitas Siaran .....	30
5. Fungsi Media Radio .....	31
B. Media Dakwah	
1. Dakwah	
a. Pengertian Dakwah.....	37
b. Tujuan dan Fungsi Dakwah .....	39
c. Unsur – unsur Dakwah .....	43
2. Media Dakwah	
a. Pengertian Media Dakwah .....	51
b. Fungsi Media Dakwah .....	51
c. Jenis – jenis Media Dakwah .....	52
C. Pemahaman Keagamaan	
1. Dimensi Pemahaman .....	54
2. Faktor yang mempengaruhi Pemahaman Keagamaan .....	56
3. Indikator Pemahaman Keagamaan .....	59
D. Fungsi Radio Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan .....	60

<b>BAB III. RADIO BASS FM DAN FUNGSINYA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT</b>	
A. 1. Sejarah berdirinya Radio Bass FM .....	63
2. Visi dan Misi Radio Bass FM .....	76
3. Struktur Organisasi Radio Bass FM .....	77
4. Program Siaran Radio Bass FM .....	78
B. 1. Fungsi Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga .....	94
a. Pendidikan .....	95
b. Hiburan .....	95
c. Informasi .....	96
d. Memengaruhi .....	96
2. Radio Bass FM Dalam Kegiatan Program <i>Off Air</i> dan <i>On Air</i> .....	100
 <b>BAB IV. ANALISIS TENTANG PERAN RADIO BASS FM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT SALATIGA</b>	
A. Analisis Terhadap Fungsi Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga .....	102

1. Analisis Fungsi Radio Bass FM .....	103
a. Informasi ( <i>to inform</i> ) .....	103
b. Mendidik ( <i>to educate</i> ) .....	104
c. Hiburan ( <i>to entertain</i> ) .....	105
d. Memengaruhi ( <i>to influence</i> ) .....	106
2. Analisis Pemahaman Keagamaan Masyarakat .....	107
B. Analisis Terhadap Radio Bass FM Dalam Melaksanakan Kegiatan <i>Off Air</i> dan <i>On Air</i> .....	116

## **BAB V. KESIMPULAN DAN PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	120
C. Penutup .....	121

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Waktu mendengarkan radio dari tahun ke tahun

Tabel 2. Waktu mendengarkan tahun 2016 sesuai rentang usia

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan komunikasi dewasa ini telah membuat orang diseluruh dunia dapat saling berkomunikasi untuk bertukar informasi antara satu orang dengan orang yang lain. Hal ini karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Seperti halnya media surat kabar, radio dan televisi yang telah berkembang mengikuti perkembangan zaman saat ini, sehingga media dalam melaksanakan fungsinya memegang peranan penting sebagai sarana penyampaian informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai media penyiaran yang ada, salah satu betuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dengan jumlah yang sangat banyak yaitu radio (Morissan, 2013: 13). Adanya keunggulan radio yang akrab, murah dan cepat serta memiliki jarak jangkauan yang sangat luas dalam menyampaikan pesan, menjadikan radio sebagai pilihan media yang sangat tepat untuk memberikan informasi secara bersamaan (Romli, 2007: 27-30). Meski media radio tak seperti media penyiaran televisi yang dapat menampilkan audio visual sekaligus dalam memberikan informasi, hal tersebut tidak membuat radio gulung tikar, karena pesan yang disampaikan melalui radio memiliki kekhasan yang tidak dapat dimiliki oleh media lain

seperti televisi. Hal ini diperkuat dengan hasil riset Nielsen Radio Audience Measurement dalam temuannya yang mengemukakan :

Pada kuartal ketiga tahun 2016 menunjukkan bahwa 57% dari total pendengar radio berasal dari generasi Z dan Millenials atau para konsumen masa depan. Meski media internet tumbuh pesat, tidak membuat jangkauan radio semakin menurun, hal ini terlihat dari laman resmi Nielsen , [www.nielsen.com](http://www.nielsen.com) , yang telah melakukan survey dan menunjukkan, setidaknya para pendengar radio menghabiskan rata-rata waktu 139 menit untuk mendengarkan radio, dan dari tahun ke tahun waktu untuk mendengarkan radio ini semakin meningkat.

*Tabel 1. Waktu mendengarkan radio dari tahun ke tahun*

No.	Tahun	Waktu Mendengarkan Radio
1.	2014	16 jam / minggu
2.	2015	16 jam 14 menit / minggu
3.	2016	16 jam 18 menit minggu

*Tabel 2. Waktu mendengarkan tahun 2016 sesuai rentang usia*

No.	Usia	Waktu mendengarkan Radio
1.	Generasi Z (10 - 14 tahun)	>13 jam / minggu
2.	Generasi Millenials (15 – 35 tahun)	15 jam 37 menit / minggu
3.	Generasi X (35 – 49 tahun)	>18 jam / minggu
4.	Baby Boomers (50 – 65 tahun)	17 jam 20 menit
5.	Silent Generation (65 tahun keatas)	16 jam 22 menit

Dari hasil riset Nielsen Radio Audience Measurement di kuartal ketiga tahun 2016 di atas dapat dipahami bahwa radio memiliki tempat di hati masyarakat dan masih efektif serta efisien dalam mengambil hati para pendengarnya. Jika ada asumsi radio hanya didengarkan oleh orang yang lebih berumur saja maka hal tersebut bertolak belakang dengan hasil temuan (Nielsen, 2017)

Pertumbuhan pendengar yang meningkat setiap tahun ini didukung dengan perkembangan stasiun radio yang semakin meningkat pesat, mulai dari 741 radio ditahun 1997, meningkat menjadi 1.101 radio di tahun 1999, kemudian naik lagi menjadi 2000 di tahun 2005 dan saat ini ditahun 2008 jumlah stasiun radio sudah mencapai lebih dari 2000 stasiun radio (Wardani, 2013: 6). Angka tersebut terus meningkat seiring penambahan kanal FM yang berdasarkan Permen Kemenkominfo No 13 Tahun 2010 tentang revisi KM No 15 Tahun 2003, yang berisi rencana induk (*master plan*) frekuensi radio penyelenggaraan telekomunikasi khusus untuk keperluan radio siaran FM (*Frequency Modulation*).

Banyaknya keunggulan dan karakteristik radio yang membuat khalayak tertarik dan tetap bertahan hingga tahun 2017 ini membuat media penyiaran radio semakin marak berkembang dan menunjukkan eksistensinya, sehingga persaingan pun menjadi semakin ketat. Tidak hanya dengan media penyiaran radio saja tetapi juga dengan media lain, seperti televisi, media cetak, dan media sosial.

Persaingan yang semakin ketat membuat media penyiaran radio harus semakin kreatif dan berpikir keras dalam memberikan informasi yang sedang terjadi (*up to date*) dan dibutuhkan masyarakat. Selain itu kecepatan dan keunikan dari *lead item* (informasi pertama) dalam memberikan informasi sangat mempengaruhi minat dari para pendengar. Tertarik atau tidaknya pendengar untuk mendengarkan informasi yang diberikan juga tergantung dari *lead item* yang disampaikan.

Persaingan yang semakin ketat tersebut membuat media ingin berperan aktif dalam melaksanakan fungsinya dengan mengambil hati, menarik perhatian masyarakat, dan memberikan informasi yang aktual, jelas, serta cepat. Karakteristik tersebut ada pada media penyiaran radio. Cepat, jelas dan aktual dalam menyampaikan informasi ini menjadi hal yang utama, karena masyarakat saat ini sangat membutuhkan informasi terbaru. Sehingga dengan menyajikan informasi terbaru, jelas dan aktual dapat dengan mudah menarik perhatian masyarakat untuk mendengarkan, Ketika masyarakat sudah tertarik, mereka akan mencari kebenarannya, jika sudah menemukan kebenaran dan itu terdapat pada media itu maka masyarakat akan percaya dengan informasi-informasi yang diberikan oleh media penyiaran tersebut. Dengan banyaknya kepercayaan yang diberikan masyarakat pada media penyiaran radio, membuatnya ingin menunjukkan perannya dalam memberikan informasi di masyarakat.

Informasi yang paling menarik perhatian masyarakat dari era reformasi hingga saat ini dan akan terus menarik perhatian masyarakat adalah persoalan agama, karena itu menyangkut religiusitas. Namun hal ini berbeda dengan realita yang ada, di mana banyak sekali radio yang lebih memilih untuk menyajikan program hiburan dibandingkan dengan menyajikan program informasi, edukasi, dan terutama agama. Padahal banyak masyarakat haus akan program keagamaan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai agama dan menambah wawasan mereka mengenai agama.

Kekeliruan informasi mengenai agama itu didasari pada banyaknya persoalan agama yang terjadi di sekitar masyarakat, terutama banyaknya media yang memberitakan persoalan yang disebabkan karena perbedaan agama, kurangnya pemahaman juga perbedaan paham yang mereka miliki maupun ketahui. Hal tersebut memicu terjadinya masalah di masyarakat seperti di Ambon (Islam vs Nasrani), Poso (Islam vs Nasrani), Tolikora (Islam vs Nasrani), Palestina dan Israel (Islam vs Yahudi), Rohingya (Islam vs Budha).

Persoalan agama dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai agama, terutama agama Islam, memotivasi seseorang untuk mendirikan radio dakwah yang bernuansa Islami, agar dapat berdakwah melalui media radio tersebut serta menunjukkan perannya sebagai media dakwah.

Media Radio memiliki 3 (tiga) unsur, yaitu kata, musik dan *sound effect*. Kata-kata merupakan salah satu bahan mentah radio,

dan orang-orang sangat mudah tertarik unguk menggunakan kata-kata tersebut (Davis & Walton, 2010 : 47). Maka untuk mengeluarkan kata media radio membutuhkan lisan sebagai alat utama dalam berdakwah melalui media penyiaran radio. Dakwah dengan menggunakan lisan ini telah disebutkan oleh Allah SWT dalam firmanNya Q.S. An Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ قُلَىٰ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk” (Departemen Agama RI, 2006 : 281).

Serta hadits Rasulullah Saw. berikut ini :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ  
لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya : “Siapa saja diantara kalian yang melihat suatu tindak kemunkaran, maka ubahlah kemunkaran itu dengan tangannya (kekuasaan, wewenang). Jika tidak memiliki kesanggupan untuk melakukannya, maka ubahlah kemunkaran itu dengan lisannya. Jika ia juga tidak dapat melakukan hal itu, maka ingkarilah kemunkaran yang

*terjadi dengan qalbunya. Dan, yang demikian itu cerminan dari keimanan yang paling lemah” HR Muslim, At Tirmidzi, dan Ibnu Majah (Gulen, Dakwah , 2011 : 82).*

Jadi dapat disimpulkan dari ayat dan hadist di atas bahwa dalam merubah kemungkaran, radio dakwah dapat melakukannya dengan menggunakan lisan sebagai langkah utamanya. Radio Dakwah kini semakin banyak berkembang di Indonesia, salah satunya adalah radio dakwah yang ada di Salatiga, yaitu Radio Bass FM (Radio Bahana Assunnah FM).

Meski terbilang baru (dirintis pada tahun 2007), radio Bass FM ini selalu konsisten dalam berdakwah untuk menyebarkan agama islam melalui media penyiaran radio, hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya Radio Bass FM yaitu “menyebarluaskan dakwah Islam melalui media broadcasting, sehingga sampai kepada masyarakat yang lebih luas lagi” (Radio Bass FM, 2017)

Selain itu Radio Bass juga memiliki tujuan untuk mengajak masyarakat agar lebih paham agama, terutama agama islam yang *rahmatan lil alamin* (Hary Danubrata, 2017). Suatu agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. dan dirahmati oleh Allah dengan kelembutan, kasih sayang, keindahan dan kebaikan lainnya.

Pendengar Radio Bass FM pun sudah sangat banyak dan setia dalam mendengarkan setiap program yang disajikan oleh Radio Bass FM, hal ini didukung pula dengan adanya penambahan jangkauan dengar sekitar 1 Km sehingga membuat pendengar mulai dari

berbagai usia, profesi, hingga sebagian daerah seperti Demak, Kudus, Jepara, Pati, Blora, Rembang dan Purwodadi dapat mendengarkan meskipun tanpa menggunakan aplikasi radio streaming (Danubrata, 2017)

Adanya radio Bass ini dilatar belakangi karena rasa kepedulian terhadap generasi muda yang menjadi harapan masa depan bangsa, dimana para generasi muda ini sangat rentan dengan hal-hal sensitif dalam memperoleh pengetahuan keagamaan, pergaulan dan juga mengidolakan seorang tokoh. Dengan hadirnya Radio Bass FM ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi generasi muda untuk menggunakan waktunya secara maksimal dalam hal positif dan edukatif.

Selain itu ketika membicarakan Kota Salatiga sendiri, orang diluar Kota Salatiga mengenal kota ini mayoritas adalah masyarakat beragama non Islam, karena adanya kampus non Islam yang terkenal di Kota Salatiga. Selain itu juga banyak pemurtadan yang dilakukan oleh missionaris, sehingga masyarakat Kota Salatiga merubah keyakinan mereka yang awalnya beragama Islam menjadi non Islam, dari kondisi masyarakat di Kota Salatiga ini (yang dengan mudah merubah keyakinan mereka), dapat dilihat bagaimana pemahaman keagamaan mereka yang kurang sehingga perlu ditingkatkan, agar mereka bisa memahami dan mengerti agama yang mereka yakini (Islam), sehingga tidak mudah di goyahkan oleh orang atau hal lain.

Di sisi lain budaya masyarakat Salatiga dan sekitarnya yang dinamis, kreatif dan religius merupakan aset sangat berharga dan diharapkan mampu menerima perubahan IPTEK yang semakin cepat. Sehingga dengan adanya media penyiaran radio ini masyarakat dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan tidak menerimanya secara mentah-mentah. Dan disinilah peran media dalam melaksanakan fungsinya yang khas untuk menyentuh sendi-sendi masyarakat sehingga informasi yang diperoleh bisa terarah sangat dibutuhkan, terutama dalam hal pemahaman agama yang perlu ditingkatkan, mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman keagamaan masyarakat.

Mengingat perkembangan radio yang tidak hanya mencukupi dan memenuhi selera publik saja, tetapi media penyiaran radio juga punya fungsi dalam membentuk opini dan sebagai kontrol sosial, di mana menjelang pasar bebas dan era globalisasi lembaga penyiaran semakin mendapat ujian berat dengan semakin pesatnya ilmu dan teknologi. Sehingga dalam hal ini media penyiaran radio harus mampu mendefinisikan fungsinya di tengah masyarakat yang terus berkembang.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Fungsi Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga”.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Fungsi Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi Radio Bass FM dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki 2 (dua) manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan khasanah pada bidang ilmu yang terkait dengan dakwah dan komunikasi dalam memajukan dakwah Islamiyah dengan menggunakan media dakwah, khususnya media radio yang terkait dengan fungsi radio dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat.

Sedangkan secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi Radio Bass Salatiga dan bagi pembaca. Bagi Radio Bass FM Salatiga, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan

menjadi masukan dalam mengelola Radio Bass FM ke depannya, dan bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan fungsi radio sebagai media dakwah.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari adanya penjiplakan yang mungkin terjadi dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memaparkan beberapa karya penelitian yang ada hubungannya dengan tema yang sedang peneliti lakukan. Memang ada persamaan – persamaan dalam hal-hal tertentu, tetapi dalam sub-sub ini peneliti mencoba memperlihatkan letak perbedaan antara peneliti dengan penulis – penulis yang lain, diantaranya adalah sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Iva Saftiarna (2015) dengan judul tesis “*Fungsi Media Radio Dalam Penyiaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di PT. Radio Samara FM Kabupaten Tulungagung dan PT. Radio ADS FM Kabupaten Trenggalek)*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas program siar, format penyampaian, proses penyampaian penyiaran pendidikan agama Islam di PT. Radio Samara FM Tulungagung dan di Radio ADS FM Trenggalek sehingga sampai dengan baik kepada pendengar. Teknik pengumpulan menggunakan observasi partisipan, interview mendalam dan dokumentasi.

Sedangkan analisis yang digunakan ada 2 (dua), yaitu analisis data situs tunggal dan analisis lintas situs. Hasil penelitian menunjukkan:

1. Program siar di PT. Radio Samara FM Tulungagung ada dua yaitu: Daily Program dan spesial program/weekly. Di PT. Radio ADS FM Trenggalek terdapat tiga program siar yaitu: Program Harian, program mingguan dan spesial minggu.
2. Format penyiaran pendidikan agama Islam di PT. Radio Samara FM Tulungagung ada lima yaitu: format uraian, format majalah udara, format featur, format dokumenter dan format sandiwara sedangkan di PT. Radio ADS FM Trenggalek ada empat yaitu: format uraian, format majalah udara, format featur dan format dokumenter.
3. Proses penyiaran pendidikan agama Islam di PT. Radio Samara FM Tulungagung ada lima tahapan yaitu: a. Input (Penyediaan bahan baku siaran) b. Planning (Perencanaan siaran) c. Producing (Produksi siaran) d. Broadcasting (Penyiaran) e. Evaluating (Evaluasi siaran) dan di PT. Radio ADS FM ada tiga proses penyiaran pendidikan agama Islam yaitu: prose on air, off air dan OP.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Putri Nazria (2014) dengan judul skripsi “Fungsi Media Radio Dalam Penyampaian Pesan (Studi Deskriptif Kualitatif Media Radio Star FM Medan dalam Penyampaian Pesan Segmen What’s New Pada Program ”BukakDasar” Bagi Mahasiswa)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan interpretatif. Data diperoleh melalui wawancara. Objek dalam penelitian ini adalah

segmen What's New pada program "Bukak Dasar" Star FM Medan. Subjek penelitian adalah mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi radio dalam penyampaian pesan adalah baik.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Sariatma (2013) dengan judul "*Fungsi Kkontrol Media Massa Terhadap Anggota DPRD Kota Makassar (Studi Terhadap Media Cetak Harian Tribun Timur )*". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Skripsi ini mengkaji fungsi pengawasan media Tribun Timur terhadap anggota DPRD Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan telaah media massa terkhusus fungsi kontrol media massa Tribun Timur terhadap anggota DPRD Makassar. sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui riset lapangan yang dipadukan dengan metode pustaka, dengan menganalisa berbagai referensi literatur yang memiliki relevansi dengan topik permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini. Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai instansi independen, ternyata media massa sarat dengan kepentingan kapitalis. Media hanya dijadikan sebagai mesin pencetak uang dan pembentuk kesadaran publik terhadap berita yang diedarkan dan sudah jauh dari kode etik jurnalistik yang sesungguhnya.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Andra Paramasastra (2012), dengan judul "*Kredibilitas Radio Bass FM Sebagai Radio Bernuansa Islami (Studi Kasus Pada Radio Bass FM di Salatiga)*".

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Radio Bass FM merupakan radio yang kredibel terkait dengan kegiatan penyiarannya yang mengusung informasi-informasi tentang ideology Islam melalui tingkatan kredibilitas”.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Andrianus Febrianto (2014), dengan judul “*Pemberitaan Indonesia International Motor Show 2013 (Studi Analisis Isi Fungsi Media Pada Pemberitaan Seputar Indonesia International Motor Show 2013 di Media Online Otomotifnet.com)*”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti fungsi media massa otomotifnet.com. Hasilnya tampak beberapa fungsi media massa. Fungsi media yang dikemukakan oleh John Vivian yaitu fungsi informasi, fungsi hiburan, fungsi persuasi dan fungsi mendorong kohesi sosial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tidak terlalu jauh berbeda, tetapi memiliki fokus, lokus dan teknik analisis yang berbeda-beda. Seperti penelitian Iva Saftiarna yang berbeda pada fokus, lokasi (lokus) dan teknik analisis penelitian yang berbeda, pada penelitian ini lebih fokus pada program siar, format penyampaian, proses penyampaian penyiaran pendidikan agama Islam di PT. Radio Samara FM Tulungagung dan di Radio ADS FM Trenggalek sehingga sampai dengan baik kepada pendengar, selain itu analisis yang digunakan ada 2 (dua), yaitu analisis data situs tunggal dan analisis lintas situs. Kemudian penelitian Putri Nazria berbeda pada fokus dan lokasi (lokus) penelitian, penelitian ini

meneliti fungsi media dalam penyampaian pesan yang baik Media Radio Star FM Medan dengan menggunakan pendekatan interpretatif. Selanjutnya Sariatma, penelitian ini fokus pada mengkaji fungsi pengawasan media Tribun Timur terhadap anggota DPRD Kota Makassar dengan menggunakan metode telaah media massa terkhusus fungsi kontrol media Sedangkan Andra Paramasastra Sedangkan Andra Paramasastra dalam penelitiannya fokus pada tingkat kredibilitas Radio Bass FM terkait dengan kegiatan penyiarannya. Untuk penelitian dari Andrianus Febrianto berbeda pada lokasi (lokus) penelitiannya. Berbeda dengan peneliti yang lebih fokus pada bagaimana fungsi Radio Bass FM sebagai media dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

Dari adanya perbedaan yang ada, mulai dari fokus penelitian, lokasi penelitian, teknik penelitian dan materi yang akan diteliti. Mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "*Peran Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga*".

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis, Pendekatan, dan Spesifikasi Penelitian**

Metode penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan

perilaku orang-orang yang diamati (Rahmat, 2009 : 2-3). Sementara itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, dimana pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Sadiah, 2015 : 19).

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan suatu gejala sosial secara sistematis fakta, karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat melalui data-data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan. Data tersebut berupa kata-kata atau ucapan, tulisan, gambar yang ditujukan untuk menggambarkan atau memaparkan sebuah situasi atau peristiwa.

Untuk mendukung data penelitian, peneliti akan melakukan *sampling* pada beberapa pendengar Radio Bass dengan teknik *Snow Ball Sampling*. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau pun membuat prediksi.

## 2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsep peneliti atas variable-variabel atau aspek utama dalam penelitian (Tim Penyusun Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016 : 16). Untuk membatasi lingkup penelitian, maka peneliti akan menjelaskan batasan-batasan konsep dalam penelitian ini.

a. Fungsi

Fungsi merupakan suatu kegiatan usaha dan aktivitas yang dilakukan berdasarkan kegunaan suatu hal (tugas) maupun pekerjaan.

b. Radio

Radio adalah suatu media massa yang menyampaikan pesan dalam bentuk suara (*voice*), kalimat (*talk*), bunyi (*sound*), dan sebagainya yang dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik dengan frekuensi tinggi ke udara melalui antena (pemancar) yang kemudian diterima oleh alat penerima yang disebut sebagai radio penerima (*receiver*) (DjuROTO, 2011 : 3).

c. Pemahaman Keagamaan

Hisyam Zaini mengartikan pemahaman sebagai suatu kemampuan menangkap makna suatu bahan yang dipelajari, dan hasil pembelajaran ini satu tingkat lebih tinggi dibandingkan dengan hafalan (Zaini, 2002 : 69). Hal ini diperkuat dengan Winkel yang mengemukakan bahwa pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Dapat dikatakan pula bahwa pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari hafalan karena memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep (Rijal, 2016).

Jadi pemahaman keagamaan dapat diartikan sebagai proses kemampuan menangkap makna dari suatu hal yang dipelajari yang mencakup segala hal yang berhubungan dengan agama. Adapun indikator untuk mengetahui pemahaman keagamaan di masyarakat, dapat dilihat dengan cara :

- 1) Menerjemahkan bahan (materi yang disampaikan) dari suatu bentuk ke bentuk yang lain
- 2) Menafsirkan bahan (materi yang disampaikan), dalam hal ini meliputi pemberian contoh, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.
- 3) Mengistimasi tren masa depan (seperti memprediksi konsekuensi atau pengaruh yang akan terjadi dikemudian hari) (Zaini, 2002 : 69)

d. Media Dakwah

Dakwah secara etimologi (bahasa) dakwah berasal dari bahasa Arab دعا – يدعو - دعوة (*da'a, yad'u, da'watan*) yang berarti mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan secara terminologis (istilahi), dakwah menurut Syeikh Ali Mahfudz, dalam kitabnya هداية المرشدين mengatakan dakwah adalah mengajak (mendorong) manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan yang jelek

agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat (Sanwar, 2009 : 2-4).

Sedangkan media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah, atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata – rata. Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak *wasail* yang berarti alat atau perantara. Sedangkan menurut Asmuni Syukir, media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Sehingga dapat dikatakan media dakwah adalah alat yang menjadi penghubung (perantara) dalam menyampaikan ajaran islam (pesan dakwah) yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u (Aziz, 2016 : 403-404).

Dengan demikian definisi konseptual dari “Fungsi Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga” adalah suatu kegiatan atau aktivitas radio yang menyajikan program-program dakwah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menangkap makna atau arti dari suatu hal yang dipelajari agar dapat mengerti dan menguasai benar segala hal yang berhubungan dengan agama.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut berasal dari subjek penelitian yang bertanggung jawab di Radio Bass FM Salatiga diantaranya *program director* dan awak radio lainnya seperti penyiar dan produser, serta dari masyarakat.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012 : 308). Data yang dimaksud dalam data sekunder ini adalah jenis data yang berwujud dokumentasi, data laporan, atau data yang diperoleh melalui orang lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data sekundernya berupa buku-buku, artikel, majalah, atau karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam melakukan penelitian ini.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah :

#### a. Teknik Wawancara / Interview

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Susan Stainback mengemukakan bahwa *“interviewing provide the researcher a means to*

*gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone*". Jadi dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2012 : 316). Teknik yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2012 : 328). Pada metode ini peneliti melakukan wawancara dengan direktur operasional, program direktur, produser, penyiar Radio Bass FM Salatiga serta pendengar Radio Bass FM dari berbagai elemen seperti ibu rumah tangga, anak muda atau pelajar, dan pekerja.

Adanya wawancara dengan pendengar Radio Bass FM ini, untuk mengetahui seberapa paham pendengar dalam menerima pesan atau materi yang disampaikan Radio Bass FM.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012 : 329). Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung analisis dan interpretasi data. Jadi dalam teknik dokumentasi ini peneliti mendapatkan dokumen-dokumen tentang sejarah, struktur organisasi dan sebagainya yang berkaitan dengan Radio Bass FM Salatiga dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012 : 335).

Data-data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti menganalisis data dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis yang digunakan untuk mengetahui secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta mengenai peran Radio Bass FM sebagai media dakwah. Adapun tahap-tahap analisa tersebut, yakni :

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Mengedit seluruh data yang masuk.
- c. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah direncanakan.
- d. Melakukan analisa seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

## **BAB II**

### **FUNGSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN**

#### **A. Radio dan Fungsinya**

##### **1. Pengertian Radio**

Radio menurut *Encyclopedia of Science and Technology* adalah alat komunikasi yang dapat menyampaikan dan menerima pesan dengan menggunakan gelombang elektromagnetik tanpa kabel (Djuroto, 2011 : 2). Sedangkan Hasan Asy'ari Oramahi dalam bukunya “Jurnalistik Radio” menyatakan bahwa radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik), gelombang ini bekerja dengan cara melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena medium ini tidak memerlukan medium pengangkut (molekul udara) (Oramahi, 2012 : 120)

Jadi, dari beberapa pengertian radio diatas adalah suatu media massa yang menyampaikan pesan dalam bentuk suara (*voice*), kalimat (*talk*), bunyi (*sound*), dan sebagainya yang dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik dengan frekuensi tinggi ke udara melalui antenna (pemancar) yang kemudian diterima oleh alat penerima yang disebut sebagai radio penerima (*receiver*) (Djuroto, 2011 : 3)

## 2. Karakteristik Radio

Selain identik dengan musik yang memiliki kualitas suara yang sangat bagus, dan 3 (tiga) unsur radio, yaitu kata, musik dan sound efek yang ketika digabung dapat menjadi suatu produk radio, radio juga memiliki karakteristik, yaitu :

### a. Auditif (Konsumsi Telinga)

Ini merupakan karakter utama sebuah radio, karena dengan karakternya radio ini, apapun yang ingin disampaikan lewat radio harus dalam bentuk suara, maka siaran radio hanya bisa didengarkan, tidak bisa dilihat siapa yang sedang kita dengarkan atau durasi lagu, iklan, dan apapun yang diperdengarkan kepada kita. Dengan karakteristik ini radio tidak dilengkapi dengan gambar (visual) seperti televisi dan majalah untuk menggambarkan kejadian yang sesungguhnya.

Oleh sebab itu dalam hal ini kualitas suara (audio) sangat diperhatikan oleh para pengelola radio, utamanya bagian produksi yang tugas utamanya memproduksi lagu, spot iklan, spot promo program, atau apapun yang akan diputar di ruang siaran. Suara penyiar pun harus *enak* didengar dan jernih.

### b. The Theatre of TheMind

Kemampuan radio dalam membangun imajinasi audien melalui setiap program yang disajikan merupakan karakter yang tidak dimiliki oleh media lain. Dalam siaran, radio menciptakan gambar (make picture) dalam imajinasi

atau khayalan pendengar. Tanpa memvisualisasikan si pelaku (penyiar) yang berbicara itulah yang menjadi kekuatan tersendiri radio dibandingkan dengan media lain (Romli, 2007 : 22 - 24).

Karakteristik radio ini menuntut keikutsertaan pendengar dengan aktif dalam membentuk pengalaman tentang pandangan, perasaan dan sensasi yang dibangun oleh media radio. Radio adalah media buta yang dapat menstimulasi ketika suaranya terdengar, kemudian pendengar akan berusaha untuk memvisualisasikan apa yang didengarnya dan mereka akan menciptakan bayangan mereka sendiri tentang pemilik suara tersebut (Stokkink, 2001 : 21).

Namun tidak semua pendengar dapat membangun imajinasi, hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi penyiar dalam mengolah kata demi kata, menambahkan sound effect, dan musik agar pendengar dapat mengerti dan memahami sehingga pada akhirnya pendengar dapat membangun sebuah imajinasi yang telah diucapkan oleh penyiar. Theatre of mind sendiri merupakan sebuah panggung pikiran dimana penyiar dan pendengar dapat saling menggali imajinasi secara bersamaan (yang diinginkan).

c. Mengandung Gangguan

Karakter radio lain yakni transmisi dan mengandung gangguan. Transmisi artinya proses penyebaran atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancar

(transmisi), lalu diterima oleh pesawat radio sesuai dengan gelombang dan frekuensi dari masing – masing radio. Gangguan yang terjadi pada proses penyebarluasan (pengudaraan) memiliki 2 (dua) factor gangguan, yaitu ”*semantic noise factor*” dan “*channel noise factor*” atau disebut juga dengan “*mechanic noise factor*”.

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Radio

#### a. Keunggulan Radio

##### 1) Cepat dan Langsung

Radio adalah sarana tercepat dalam menyampaikan informasi kepada publik (audien) tanpa melalui proses yang rumit dan butuh waktu yang banyak seperti televisi maupun media cetak. Hanya dengan peralatan sederhana seperti telepon atau handphone, reporter radio dapat langsung menyampaikan informasi, berita atau melaporkan peristiwa yang terjadi di lapangan.

##### 2) Akrab

Radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya. Hal ini dapat terlihat ketika seseorang sedang mendengarkan radio yang biasanya sedang sendirian di kamar, di mobil, di dapur, bahkan dikelas sekalipun. Dalam kesendirian itulah seorang pendengar sedang ditemani radio atau penyiar radio, sehingga memiliki teman karena tidak merasa sendirian, meskipun penyiar radio berada di dalam kabin siaran yang jauh dari tempat

pendengar itu mendengarkan radio, tetapi jarak antara pendengar dan penyiar terasa dekat. Apalagi pembicaraannya yang langsung menyentuh aspek pribadi (*interpersonal communication*).

### 3) Hangat

Gabungan kata – kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengarnya. Kehangatan suara penyiar yang keluar seringkali membuat pendengar berpikir bahwa penyiar tersebut adalah temannya.

### 4) Tanpa Batas

Siaran radio dapat menembus batas geografis, demografis, SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan), dan kelas sosial. Jadi dapat dikatakan bahwa semua orang bisa mendengarkan radio, karena tidak dibatasi dan tidak ada larangan. Sekalipun pengelola radio biasanya menentukan target pendengarnya masing-masing, misalnya remaja, anak – anak, dewasa.

### 5) Murah

Dibanding dengan berlangganan media cetak atau harga pesawat televisi yang sekarang berkembang menjadi televisi berlangganan, pesawat radio relatif jauh lebih murah. Sekarang pendengar menjadi lebih dimudahkan dengan hanya berbekal telepon genggam saja untuk dapat mendengarkan radio tanpa dipungut

biaya sedikitpun. Listrik yang digunakan pesawat radio juga tidak sebesar yang digunakan pesawat televisi.

6) Fleksibel

Siaran radio dapat dinikmati sambil mengerjakan kegiatan lain tanpa mengganggu aktivitas yang lainnya, seperti mengemudi, memasak, belajar, membaca Koran ataupun buku.

7) Mudah Dipahami

Radio menjadi salah satu media komunikasi dan informasi yang banyak diminati orang karena lebih mudah dipahami dibanding televisi dan media cetak. Hal ini karena penyiar yang komunikatif dalam menyampaikan informasi sehingga membuat pendengar dengan mudah dapat memahami informasi yang disampaikan.

b. Kelemahan Radio

1) Selintas

Siaran radio cepat hilang dan mudah untuk dilupakan apalagi jika pendengar tidak fokus dalam mendengarkannya. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengar, tidak seperti pembaca koran yang bisa mengulang bacaan dari awal tulisan. Karena hal itulah pendengar harus fokus dalam mendengarkan radio.

## 2) Global

Sajian Informasi radio bersifat global, tidak detail dan tidak rinci. Angkapun dibulatkan, begitu juga dengan berita radio yang pendek – pendek karena memiliki keterbatasan tersebut.

## 3) Batasan Waktu

Waktu siaran radio relatif terbatas, hanya 24 jam per hari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.

## 4) Beralur Linier

Program siaran disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan, atau program siaran yang sudah disusun harus sesuai dengan waktu yang ditetapkan, tidak bisa berpindah – pindah. Hal ini berbeda dengan suratkabar, dimana pembaca bisa langsung ke halaman tengah, akhir atau langsung ke rubrik yang disukai.

## 5) Mengandung Gangguan

Gangguan yang dimaksud adalah gangguan sinyal, seperti timbul – tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis “*channel noise factor*”.

## 4. Faktor Penunjang Efektivitas Siaran

Radio siaran diberi julukan “*the fifth estate*” disebabkan daya kekuatannya dalam mempengaruhi khalayak. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yakni :

- a. Daya Langsung, setiap peristiwa yang terjadi dapat diikuti oleh para pendengar saat peristiwa berlangsung.
  - b. Daya Tembus, dalam hal ini radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Sejauh apapun tempat yang dituju , dengan radio siaran dapat dicapai. Gunung, lembah, padang pasir, rawa maupun lautan semuanya tidak menjadi rintangan bagi radio siaran.
  - c. Daya Tarik, daya tarik ini disebabkan karena sifatnya yang serba hidup berkat 3 (tiga) unsur yang ada pada radio, yakni music, kata – kata, dan efek suara (*sound effects*). Selain itu pesawat radio yang kecil dan harganya yang relative murah dapat memberikan hiburan, informasi, dan pendidikan. Sedangkan untuk menikmatinya dengan menggunakan indera telinganya, pendengar dapat melakukannya dengan duduk – duduk, sambil minum, sambil makan, sambil tidur – tiduran, atau sambil bekerja sekalipun (Effendy, 1991 : 74 - 77)
5. Fungsi Media Radio

Fungsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kegunaan suatu hal serta pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan dalam bukunya Nining Haslinda Zainal, The Liang Gie mendefinisikan fungsi sebagai sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Definisi The Liang Gie ini memiliki persamaan dengan definisi fungsi menurut Sutarto, yaitu fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat

hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seseorang atau lembaga tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.

Sedangkan pengertian singkat dari definisi fungsi menurut Moekijat yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu (Nining Haslinda Zainal, 2008 : 22). Jadi dari definisi fungsi beberapa ahli diatas bahwa fungsi merupakan suatu kegiatan usaha dan aktivitas yang dilakukan berdasarkan kegunaan suatu hal (tugas) maupun pekerjaan. Sehingga fungsi media massa radio dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan usaha dan aktivitas yang dilakukan oleh media radio untuk melaksanakan tugasnya.

Ketika membahas fungsi-fungsi media massa berarti kita juga membahas fungsi komunikasi massa, dan itu merupakan 1 (satu) hal yang perlu disepakati, karena komunikasi massa berarti komunikasi melalui media massa. Hal inilah yang mendasari ketika membahas fungsi komunikasi massa sekaligus membahas fungsi media massa (Nurudin, 2015 : 63-64).

Fungsi media massa menurut Dominick (2001) terdiri dari :

a. *Surveillance* (pengawasan)

Fungsi pengawasan media massa dibagi menjadi 2 (dua) bentuk, yaitu :

- 1) *Warning or beware surveillance* (pengawasan peringatan)

Fungsi pengawasan peringatan ini terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman dari angin topan, meletusnya gunungmerapi, kondisi yang memprihatinkan, tanyangan inflasi atau adanya serangan militer.

2) *Instrumental surveillance* (pengawasan instrumental)

Fungsi pengawasan instrumental adalah penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti ide-ide tentang mode, saham di bursa efek, resep masakan, dan lain sebagainya.

b. *Interpretation* (penafsiran)

Fungsi penafsiran hampir mirip dengan fungsi pengawasan. Dalam hal ini media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting.

c. *Linkage* (pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga dapat membentuk *linkage* (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

d. *Transmission of Values* (penyebaran nilai-nilai)

Fungsi penyebaran nilai-nilai disebut juga dengan sosialisasi, karena sosialisasi mengacu pada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Dengan

kata lain, media mewakili seorang audien dengan model peran yang diamati, dibaca, atau didengar dengan harapan untuk menirunya.

e. *Entertainment* (Hiburan)

Sulit dibantah, pada kenyataannya hampir semua media , mulai dari televisi, majalah dan radio yang menjalankan fungsi hiburan, meski memang ada beberapa media yang mengutamakan berita informasi dan pendidikan (Elvinaro Ardianto.dkk, 2017 : 14-17).

Menurut F. Bond (1961) dalam bukunya Suryawati, mengemukakan 4 (empat) fungsi media, yaitu sebagai berikut :

a. *To Inform* ( Menginformasikan )

Media merupakan sarana untuk menginformasikan fakta dan peristiwa yang terjadi sekitar kehidupan masyarakat yang patut diketahui oleh khalayak.

b. *To Interpret* (Menginterpretasikan)

Media merupakan sarana untuk memberikan tafsiran atau interpretasi terhadap fakta dan peristiwa yang terjadi, sehingga khalayak dapat memahami dampak dan konsekuensi dari berita yang disajikan.

c. *To Guide* ( Mengarahkan )

Media merupakan acuan untuk mengarahkan atau memberikan petunjuk dalam menyikapi suatu fakta dan peristiwa yang disajikan dalam berita, sehingga dapat menjadi pedoman bagi khalayak dalam memberi komentar,

pendapat, opini atau dalam mengambil keputusan dari berita yang disajikan.

d. *To Entertain* ( Menghibur )

Media merupakan sarana untuk menghibur, menyegarkan, dan menyenangkan khalayak dengan menyajikan berita atau informasi yang ringan dan rileks sesuai dengan kebutuhan khalayak.

Sementara Onong Uchjana Effendy (1999), menjabarkan fungsi yang melekat pada media sebagai berikut :

a. Menyiarkan Informasi ( *to inform* )

Menyiarkan merupakan fungsi media yang pertama dan utama. Karena khalayak memerlukan informasi mengenai berbagai kejadian atau peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dikatakan orang lain dan sebagainya.

b. Mendidik ( *to educate* )

Fungsi media sebagai sarana untuk pendidikan dengan menyajikan program acara yang mendidik, membuat khalayak dapat menambah dan memperluas pengetahuannya.

c. Menghibur ( *to entertain* )

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat media penyiaran untuk mengimbangi berita-berita berat dan informasi yang berbobot. Isi dari media penyiaran yang bersifat menghibur ini dapat berbentuk acara musik, komedi,

program acara yang mengandung minat atau hobi, dongeng, dan lain sebagainya.

d. Memengaruhi (*to influence*)

Fungsi memengaruhi inilah yang menyebabkan media memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Media merupakan sarana untuk memengaruhi pendapat dan pikiran orang lain tentang fakta dan peristiwa yang sedang menjadi topik pembicaraan (Suryawati, 2011 : 37 - 39).

Dari kesimpulan fungsi radio diatas dapat dikatakan bahwa pendengar akan selalu membutuhkan informasi mengenai perubahan yang ada disekitarnya, karena itu fungsi radio disini sangat penting untuk selalu meng-*update* informasi terbaru yang terjadi disekitar masyarakat secara cepat dan dapat dipercaya. Sedangkan dalam fungsinya radio di bidang pendidikan menjadi hal yang sangat diperhitungkan, karena radio dapat menjadi sarana yang ampuh dalam menggambarkan situasi atau peristiwa yang sedang terjadi, sehingga akan menambah pengetahuan dan menimbulkan gagasan, ide untuk mengembangkan potensi belajar. Hal ini didukung pula dengan banyaknya program siaran interaktif , dongeng, keagamaan dan lainnya untuk mendorong pendengar ikut berpikir dalam diskusi yang sedang terjadi.

Dalam bidang hiburan radio memiliki fungsi untuk menghibur masyarakat dengan lagu-lagu yang diputarkan dan program yang disajikan, selain itu media radio juga dapat menjadi teman ketika sedang sendirian. Dengan mendengarkan

radio pendengar akan merasakan kehangatan seorang teman yang sedang berbicara dengannya, meskipun jarak antara penyiar dan pendengar terhalang oleh kabin siaran. Disisi lain radio juga menjadi media yang mudah dibawa dan murah. Namun yang terpenting dalam peran radio adalah perannya dalam memengaruhi pendengarnya, karena ini berhubungan dengan informasi yang diberikan oleh radio untuk pendengarnya, dan bisa berlanjut pada efek yang diterima pendengar.

## **B. Media Dakwah**

### **1. Dakwah**

#### **a. Pengertian Dakwah**

Dalam kehidupan di tengah masyarakat, seringkali dakwah dipahami sebagai tugas ulama semata. Namun ternyata pemahaman tersebut tidak benar, sebenarnya dakwah juga bisa dilakukan oleh setiap muslim, dengan berbagai cara dan bentuk penyampaian yang berbeda – beda karena dakwah berkaitan dengan proses penyampaian ajaran islam (Aziz, 2016 : 2). Untuk memahami dakwah, kita harus mengetahui apa itu pengertian dakwah.

Dakwah secara etimologi (bahasa) dakwah berasal dari bahasa Arab دعا – يدعو - دعوة (*da'a, yad'u, da'watan*) yang berarti mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan secara terminologis (istilahi), ada beberapa ahli yang telah mencoba merumuskan istilah dakwah, diantaranya :

- 1) Syeikh Ali Mahfudz, dalam kitabnya *هداية المرشدين* mengatakan dakwah adalah mengajak (mendorong) manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan yang jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 2) Prof. H.M. Thoha Yahya Oemar, dakwah ialah, mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perinyah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan diakhirat.
- 3) Prof. A. Hasyimi, dakwah islamiyah yaitu mengajak orang untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'ah islamiyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh penda'wah sendiri (Sanwar, 2009 : 2 - 4).
- 4) Bakhial Khauli, dakwah adalah satu proses menghidupkan peraturan – peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain (Munir, 2015 : 7).
- 5) M. Arifin, dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta

pengalaman terhadap ajaran agama, *message* yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan (Aziz, 2016 : 15 - 16).

- 6) Drs. H.M. Aminuddin Sanwar, dalam bukunya “Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi” mengatakan bahwa dakwah adalah kegiatan untuk mengajak dan menyeru manusia kepada Islam, agar manusia memperoleh jalan hidup yang baik yang diridloi oleh Allah sehingga hidup dan kehidupannya selama berada didunia ini selalu dalam petunjuk Islam, sehingga akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak, karena hakekat dari pada kehidupan dunia adalah penghantar untuk kehidupan dunia akhirat yang abadi (Sanwar, 2009 : 92).

Dari beberapa pemaparan definisi dakwah diatas, secara umum dapat diketahui bahwa dakwah adalah mengajak, menyeru kepada kebaikan dan melarang pada kemunkaran, agar mereka mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat.

- b. Tujuan dan Fungsi Dakwah

Dalam melakukan aktivitas dakwah, harus memiliki tujuan dan fungsi yang jelas. Tanpa adanya tujuan dan fungsi yang pasti dan jelas, maka aktivitas dakwah tidak akan berjalan dengan baik. Tujuan dakwah dapat diibaratkan sebagai cita – cita yang ingin dicapai oleh da'i. Semakin jelas tujuan yang hendak dicapai, maka strategi yang

dirancang untuk mencapai tujuan akan semakin jelas, dan semangat da'i menjadi semakin besar dalam menjalankan dakwah.

1) Tujuan dakwah dibagi menjadi 2 (dua) yaitu tujuan jangka panjang (umum) dan tujuan jangka pendek (khusus).

a) Tujuan jangka panjang (umum)

i) Menjadikan atau mengajak semua orang untuk beribadah dalam menjalankan perintah – perintah Allah dan Rasul – Nya serta menjauhi segala yang dilarang – Nya.

ii) Menciptakan rahmat atau berkah dalam kehidupan yang baik di dunia, baik untuk kehidupan umat islam sendiri maupun untuk kehidupan seluruh umat manusia, termasuk makhluk Allah di alam semesta.

iii) Agar manusia mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

b) Tujuan jangka pendek (khusus)

i) Membina mental dan keimanan para mu'allaf yang baru masuk Islam atau yang masih lemah keimanannya, supaya tidak keluar dari islam.

ii) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat islam yang telah cukup kuat keimanannya.

- iii) Mendidik dan mengajar anak – anak agar dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jalan Allah atau dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah dimuka bumi.
- iv) Mengajak kepada umat manusia yang belum meyakini ajaran islam, agar dapat meyakini dan menjalankan ajaran islam.

Hafi Anshari membagi tujuan dakwah dakwah yang utama dan tertinggi yaitu hanya semata – mata mengharap ridlo Allah SWT. Tetapi secara materiil usaha dakwah bertujuan untuk :

- a) Menyadarkan manusia tentang arti dan hakikat hidup.
- b) Mengeluarkan manusia dari kegelapan atau kesesatan (Ishaq, 2016 : 40 -49).

Al – Banna dalam bukunya Kumpulan Risalah Dakwah Hasan Al - Banna menyatakan bahwa tujuan dakwah, yakni :

- a) Meluruskan pemahaman kaum muslimin terhadap agamanya dan menjabarkan dakwah Al-qur'an dengan sejelas-jelasnya, dengan menggali keunikan dan keindahan yang terkandung didalamnya dan membantah setiap kedustaan dan keraguan yang dialamatkan kepadanya.

- b) Menyatukan kaum muslimin secara praktis berdasarkan prinsip-prinsip Al-qur'anul Karim dengan memperbaharui kesan yang sangat jauh dan merasuk dalam hati.
- c) Memberi pelayanan kepada masyarakat dan membersihkannya dengan memberantas kebodohan, penyakit, kemiskinan, dan kenistaan. Diiringi dengan upaya mendorong kebaikan dan kegiatan yang bermanfaat untuk publik dalam bentuk apapun.
- d) Menaruh perhatian pada masalah ekonomi maupun kesejahteraan finansial, dengan meletakkan kaidah – kaidah yang paling ideal dalam aspek ini seperti meningkatkan taraf kehidupan, mengikis kesenjangan antar kelas masyarakat, melindungi kelangsungan hidup setiap orang dan keluarganya, menjamin keadilan sosial yang benar, dan memberi kesempatan yang seimbang bagi semua orang guna mengembangkan kesatuan umat, baik individu maupun kelompok.
- e) Ketika semua tujuan tidak dapat dicapai kecuali bila berada dibawah naungan negara yang baik, sedangkan waktu telah membuktikan bahwa semua pemerintahan yang tidak menerapkan sistem islam membuat persoalan menjadi semakin sulit. Maka tujuan dakwah disini adalah membebaskan negara –

negara Arab dan dunia Islam dari segala bentuk kekuasaan asing.

- f) Dakwah islam yang lurus tidak terbatas pada bangsa atau negara tertentu karena Allah SWT (Al-Banna, 2012 : 71 - 75).
- 2) Sedangkan fungsi dakwah, terdiri atas :
- a) Sebagai sebuah petunjuk, dakwah islam mutlak dilakukan agar menjadi islam menjadi rahmat penyejuk bagi kehidupan manusia (Rahmatan lil'alamin) dengan menjadikan Islam sebagai pegangan dan pandangan hidup di dalam kehidupannya.
  - b) Sebagai estafet bagi peradaban manusia untuk melestarikan nilai - nilai, agar kebenaran islam tidak akan terhenti dalam satu generasi.
  - c) Untuk mencegah laknat Allah, yakni siksa untuk keseluruhan manusia di dunia (Aziz, 2016 : 113 - 118). Dengan meluruskan akhlak yang bengkok, menegakkan kebenaran, mencegah kemungkar, dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani yang meliputi segala kemaksiatan baik yang dilakukan oleh pribadi maupun kelompok.
- c. Unsur – unsur Dakwah

Dalam proses kegiatan dakwah, banyak unsur yang terlibat didalamnya, baik secara langsung (mempengaruhi

jalannya proses islamisasi) maupun tidak langsung (hambatan jalannya proses islamisasi). Unsur – unsur tersebut, terdiri atas :

1) Da'i (Subyek Dakwah)

Da'i adalah orang yang melakukan kegiatan dakwah. Dalam ilmu komunikasi da'i adalah komunikator, yaitu orang yang menyampaikan pesan komunikasi (*massage*). Dakwah bisa melalui tulisan, lisan, maupun perbuatan, maka dari itu penulis keislaman, penceramah islam, mubaligh, guru mengaji, baik secara perorangan maupun kelompok (Aziz, 2016 : 216). Dari segi keahlian yang dimiliki, da'i atau komunikator dakwah dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

- a) Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang *mukalaf* (dewasa), dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut agama islam dan tidak lepas dari kemampuan masing – masing sebagai bentuk realisasi dari perintah Rasulullah untuk menyampaikan islam kepada semua orang walaupun hanya satu ayat : “Sampaikanlah walau satu ayat”
- b) Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhasis*) dalam bidang agama

islam, yang dikenal dengan panggilan ulama, ustadz atau ustadzah dan lain sebagainya (Ilaihi, 2013 : 19).

2) *Mad'u* (Objek Dakwah)

*Mad'u* atau penerima dakwah adalah seluruh umat manusia tanpa terkecuali yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah, pria maupun wanita (Sanwar, 2009 : 127), secara individu maupun kelompok, beragama islam maupun tidak. Dalam hal ini Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi 3 (tiga) golongan, yaitu :

- a) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis dan cepat menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu orang yang belum dapat berikir secara kritis dan mendalam, juga belum dapat menangkap pengertian – pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan golongan di atas, mereka adalah yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu dan tidak sanggup mendalami dengan benar (Ilaihi, 2013 : 20).

Sedangkan dari sisi sejauh mana dakwah diterima, Bassam al-Shabagh membagi *mad'u* atau mitra dakwah ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

- a) Kelompok yang pernah menerima dakwah, yang terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok juga yaitu

kelompok yang menerima dakwah dengan sepenuh hati (*mukmin*), menolak dakwah (*kafir*), pura – pura menerima dakwah (*munafik*).

- b) Kelompok yang belum pernah menerima dakwah, yang terbagi dalam 2 (dua) kelompok, yaitu orang-orang sebelum dan sesudah diutusnya Nabi Muhammad Saw.
- c) Kelompok yang mengenal islam dari informasi yang salah sekaligus menyesatkan, seperti Umat Vakum Kenabian (*ahl al-fatrah*) yang hidup antara masa Nabi Isa a.s dan Nabi Muhammad Saw (Azizi ,2016 : 165).

### 3) *Maadatu al Dakwah* (Materi / Pesan Dakwah)

Materi / pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Secara umum pesan dakwah dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a) Pesan Akidah, pesan dakwah ini meliputi iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada radul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada Qadha dan Qadhar.
- b) Pesan Syariah, pesan ini meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, haji serta mu'amalah.
- c) Pesan Akhlak, pesan ini meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap makhluk yang meliputi

: akhlak terhadap manusia dan bukan manusia (tumbuhan, hewan dan sebagainya) (Ilaihi, 2013 : 20).

4) *Wasilatu al Dakwah* (Media Dakwah)

Mira Fauziyah menyatakan media dakwah adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada mad'u.

M. Munir dan Wahyu Ilaihi menyatakan *wasilah* (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u (penerima dakwah).

Asmuni Syukir menyatakan media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Dari pengertian diatas media dakwah adalah alat yang menjadi penghubung (perantara) dalam menyampaikan ajaran islam (pesan dakwah) yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u (Aziz, 2016 : 403-404).

5) *Kaifiyatu / Thariqah al Dakwah* (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u dengan melihat situasi dan kondisi sasaran dakwah yang dituju agar dapat mencapai suatu tujuan dakwah atas dasar

hikmah dan kasih sayang. Adapun bentuk-bentuk metode dakwah telah difirmankan Allah dalam Q.S. An-Nahl : 125, yang berbunyi :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي

هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

Artinya : *“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”* (An-Nahl : 125).

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa metode dakwah yang dapat dilakukan, meliputi 3 (tiga) cakupan :

- a) *Al-Hikmah*, adalah kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah, dan menyelaraskan teknik dakwah dengan situasi dan kondisi objektif mad'u. Sehingga dengan begitu, mad'u tidak lagi merasa terpaksa dalam menjalankan ajaran-ajaran islam (Munir, 2015 : 11).

- b) *Al Mau'idha Al-Hasanah*, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka (Ilaihi, 2013 : 22).
  - c) *Al-Mujadalah Bi Lati Hiya Ahsan*, adalah berdakwah dengan cara tukar pendapat dan membantah dengan cara sebaik-baiknya yang dilakukan oleh kedua belah pihak secara sinergis, agar tidak menimbulkan permusuhan sehingga lawan dapat menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat (Munir, 2015 : 19)
- 6) *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek adalah umpan balik dari reaksi dari proses dakwah yang telah dilakukan. Menurut Jalaludin Rahmat, efek yang dapat terjadi terdiri dari :

- a) Efek Kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang telah diketahui, dipahami, dan dipersepsikan oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan informasi.
- b) Efek afektif, yaitu efek yang timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.

- c) Efek behavioral, yaitu efek yang merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati. Efek ini berkaitan dengan pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku (Ilaihi, 2013 : 21).

## 2. Media Dakwah

### a. Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah, atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata – rata. Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak *wasail* yang berarti alat atau perantara.

Sedangkan para ahli mengemukakan definisi media dakwah sebagai berikut :

- 1) A. Hasjmy, menyamakan media dakwah dengan sarana dakwah dan menyamakan alat dakwah dengan medan dakwah.
- 2) Abdul Kadir Munsyi, media dakwah adalah alat yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat.
- 3) Asmuni Syukir, media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.
- 4) Wardi Bachtiar, media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah.

- 5) Mira Fauziyah, media dakwah adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada mad'u.
- 6) M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *wasilah* (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u (penerima dakwah).

Dari pengertian diatas media dakwah adalah alat yang menjadi penghubung (perantara) dalam menyampaikan ajaran islam (pesan dakwah) yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u (Aziz, 2016 : 403-404).

b. Fungsi Media Dakwah

Media massa memiliki fungsi dan kekuatan tersendiri dalam mempengaruhi serta mengubah sistem sosial, sistem politik, dan sistem ekonomi suatu negara. Disisi lain media massa juga memiliki kemampuan untuk membentuk dan menyalurkan opini publik.

Selain memiliki dan menjalankan fungsi sosial dan politik, media massa juga dapat menjalankan fungsi dakwah, seperti yang terjadi di Indonesia, fungsi dakwah itu dijalankan oleh media massa di Indonesia, sebagai lembaga sosial maupun sebagai industri jasa dalam bidang informasi.

Fungsi media yaitu :

- 1) Fungsi informasi
- 2) Fungsi mendidik

- 3) Fungsi hiburan
- 4) Fungsi menghubungkan
- 5) Fungsi kontrol sosial
- 6) Fungsi membentuk opini publik

Sedangkan fungsi media dakwah yaitu mengajak kepada kebaikan, menyeru kepada kebajikan dan mencegah berbuat jahat atau buruk (Arifin, 2011 : 97-94).

c. Jenis – jenis Media Dakwah

Adapun jenis-jenis media dakwah yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah, terdiri atas :

- 1) Dakwah melalui saluran lisan, adalah dakwah secara langsung dimana da'i menyampaikan ajakan dakwahnya kepada mad'u. Media ini dapat berbentuk pengajian, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan lain sebagainya.
- 2) Dakwah melalui saluran tertulis, adalah kegiatan dakwah yang dilakukan melalui tulisan-tulisan. Media ini dapat berbentuk surat kabar, majalah, buku, novel, selebaran, spanduk, brosur, dan lain sebagainya.
- 3) Dakwah melalui alat visual, adalah kegiatan dakwah yang dilakukan dengan melalui alat-alat yang dapat dilihat oleh indra penglihatan (mata). Media ini dapat berbentuk lukisan, gambar, karikatur, kaligrafi, pentas pantomime, ukiran, dan lain sebagainya.

- 4) Dakwah melalui alat audial, adalah kegiatan dakwah yang dilakukan dengan melalui alat-alat yang dapat dinikmati oleh indra pendengaran (telinga). Media ini dapat berbentuk radio, tape recorder, mp3, dan lain sebagainya.
- 5) Dakwah melalui alat audio visual, adalah kegiatan dakwah yang dilakukan dengan melalui alat-alat yang dapat dinikmati oleh indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata). Media ini dapat berbentuk televisi, seni drama, wayang kulit, internet, dan sebagainya.
- 6) Dakwah melalui keteladanan, ini merupakan media dakwah yang paling efektif dengan penyampaian pesan dakwah melalui bentuk percontohan atau keteladanan dari seorang da'i. seperti akhlak yang dilakukan oleh da'i tersebut (Sanwar, 2009 : 144 - 146).

### **C. Pemahaman Keagamaan**

Teori Taksonomi merupakan tujuan dari pendidikan yang dikembangkan oleh Bloom (1956) dan Krathwohl (1964), dalam Taksonomi Bloom yang terdiri dari 3 (tiga) hal, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, pemahaman masuk pada ranah kognitif, yaitu menekankan pada tujuan intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan juga keterampilan berpikir.

Hisyam Zaini mengartikan pemahaman sebagai suatu kemampuan menangkap makna suatu bahan yang dipelajari, dan hasil pembelajaran ini satu tingkat lebih tinggi dibandingkan dengan hafalan (Zaini, 2002 : 68-69). Hal ini diperkuat dengan Winkel yang mengemukakan bahwa pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Dapat dikatakan pula bahwa pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari hafalan karena memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep .

Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman sendiri berasal dari kata paham yang berarti mengerti, menguasai benar . Sedangkan pemahaman adalah sebuah proses, cara, perbuatan untuk memahami atau memahamkan. Jadi pemahaman keagamaan dapat diartikan sebagai proses kemampuan menangkap makna dari suatu hal yang dipelajari yang mencakup segala hal yang berhubungan dengan agama.

#### 1. Dimensi Pemahaman

Dalam proses pemahaman keagamaan ada 4 (empat) dimensi pemahaman yang perlu dikembangkan dikalangan umat Islam terhadap pesan-pesan agama Islam, 4 (empat) dimensi tersebut yaitu :

- a. Memahami Islam sebagai pemberi norma dan hukum. Dalam Islam sendiri hukum-hukum yang berkembang ada 2 (dua) kategori, yaitu hukum baku (tsabit) dan hukum yang dapat berubah (mutaghayyir).

- b. Memahami Islam sebagai pembentuk solidaritas. Hal ini sangat penting untuk mengembangka konsep “*ummah*” yang bersifat fungsional dan realistik.
- c. Memahami Islam sebagai sistem interpretasi terhadap realitas. Ini berarti ketika kita memahami realitas, kita dapat menghadapinya dengan tetap berkomitmen terhadap nilai-nilai ke-Islaman.
- d. Memahami Islam sebagai instrument pemecahan masalah yang dihadapi sehari-hari, karena Islam memiliki sumber pasti yang berasal dari Tuhan dalam wujud Al-Qur’an dan Hadist yang didalamnya mencakup segala hal permasalahan dan solusi bagi manusia.

Dengan adanya 4 (empat) dimensi pemahaman-pemahaman diatas, maka secara utuh harus ditingkatkan menjadi *basic philosophy* dan diinternalisasikan menjadi sikap dan watak manusia muslim (Hasan, 2005 : 29-30). Meningkatnya pemahaman pemikiran dasar tersebut maka akan tercipta agama Islam yang *rahmatan lil alamamin* dengan umatnya yang benar-benar memahami keberagamaan. Ini juga akan berefek pada agama lain dan penganutnya ketika saling memahami keberagamaan antara satu dengan yang lain.

Jadi dengan demikian pemahaman keagamaan masyarakat ini perlu ditingkatkan mengingat banyaknya persoalan di masyarakat yang disebabkan oleh kurang pahamnya keagamaan masyarakat. Sehingga banyak orang yang salah memahami suatu

hal yang berkaitan dengan agama dan itu dapat memicu sebuah konflik atau permasalahan, yang sebenarnya dapat diatasi apabila masyarakat memahami persoalan keagamaan yang mereka hadapi.

## 2. Faktor yang mempengaruhi Pemahaman Keagamaan

Pemahaman keagamaan di masyarakat ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti lingkungan keluarga (orang tua), lingkungan masyarakat dan lembaga atau institusi.. Selain menjadi sumber dalam proses memahami keagamaan, 3 (tiga) hal tersebut juga menjadi faktor yang mempengaruhi pemahaman keagamaan.

### a. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dimana pendidiknya adalah kedua orang tua dan yang dididik adalah anak-anak mereka. Anak-anak sejak bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan dasar, yaitu keluarga. Jadi dengan demikian lingkungan keluarga ini menjadi fase pertama anak untuk bersosialisasi dalam membentuk jiwa keagamaan.

Perkembangan jiwa keagamaan anak akan terbentuk sesuai dengan arahan kedua orang tuanya, dan ini tergantung sepenuhnya dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh orang tua mereka. Jika orang tua (ayah dan ibu) mengajarkan kebaikan maka sang anak akan cenderung untuk

mengidentifikasi sikap dan tingkah laku orang tuanya, begitupun sebaliknya.

b. Faktor Lingkungan Institusional atau Lembaga

Lingkungan institusional atau lembaga adalah faktor lanjutan dari lingkungan keluarga dalam mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan. Lingkungan institusional atau lembaga ini dapat berupa institusi formal seperti sekolah maupun nonformal seperti perkumpulan sekelompok orang, organisasi, majlis ta'lim, taman pendidikan Al-Qur'an.

Proses perkembangan jiwa keagamaan dalam lingkungan institusional atau lembaga tergantung dari kemampuan para pendidik atau pengurus dalam mengubah sikap anak agar menerima materi yang dipelajari, dan proses perubahan sikap dari tidak menerima ke sikap menerima akan terlihat melalui 3 (tiga) tahapan, yang *pertama* adalah adanya perhatian, yang *kedua* adanya pemahaman dan yang *ketiga* adanya penerimaan.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat (Jalaludin, 1996 : 204-208)

Lingkungan masyarakat menjadi faktor ketiga yang mempengaruhi pemahaman keagamaan. Meski tidak seketat di lingkungan keluarga dan institusional dalam menekankan peraturan dan kedisiplinan, pembentukan pemahaman keagamaan lingkungan masyarakat sangat tergantung dari sejauh mana masyarakat menjunjung tinggi norma-norma keagamaan yang ada dilingkungan mereka. Jika masyarakat

acuh terhadap norma-norma keagamaan, maka itu lah yang akan terbentuk dalam kehidupan lingkungan masyarakat, dan juga sebaliknya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman keagamaan di masyarakat sekarang ini adalah media, media menjadi hal yang dicari masyarakat dalam memperoleh informasi *ter-update*, ketika masyarakat sudah mengenal media maka mereka akan merasakan ketergantungan terhadap media, entah itu surat kabar, televisi, radio maupun sosial media. Selain itu media juga dapat menjadi alat penyampaian pesan di masyarakat, khususnya media radio yang memiliki jangkauan luas, cepat, murah, fleksibel, dapat dilakukan secara serentak dan mudah dipahami ini menjadi keunggulan radio tersendiri. Keunggulan radio yang mudah dipahami dalam menyampaikan pesan dapat dikorelasikan dengan peran media radio dalam menjalankan suatu proses untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keagamaan. Sehingga dengan adanya peran radio dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dapat membuat masyarakat mengetahui benar apa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu tentang hal yang menyangkut agama, selain itu masyarakat dapat menangkap makna atau maksud dari apa yang disampaikan oleh seseorang dan menerapkan pada kehidupan bermasyarakat dilingkungan sekitarnya.

### 3. Indikator Pemahaman Keagamaan

Indikator untuk mengetahui pemahaman keagamaan di masyarakat, dapat dilihat dengan cara :

- a. Menerjemahkan bahan (materi yang disampaikan) dari suatu bentuk ke bentuk yang lain
- b. Menafsirkan bahan (materi yang disampaikan), dalam hal ini meliputi pemberian contoh, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.
- c. Mengistimasi tren masa depan (seperti memprediksi konsekuensi atau pengaruh yang akan terjadi dikemudian hari) (Zaini, 2002 : 69)

Sedangkan Anderson *et al* mengemukakan indikator pemahaman yang meliputi :

- a. *Interpreting* (interpretasi), hal ini terjadi ketika masyarakat mampu mengubah informasi yang dipahami dari satu kesan yang didapat kemudian diungkapkan kembali.
- b. *Exemplifying* (pemberian contoh) terjadi ketika masyarakat mampu memberikan contoh spesifik atau mengilustrasikan informasi yang dipahami.
- c. *Classifying* (klasifikasi) terjadi ketika masyarakat mampu mengenal dan kemudian dapat mengelompokkan informasi yang didapat ke kategori yang meliputi ciri-ciri atau pola-pola yang relevan, yang cocok dengan kategori yang ingin dikelompokkan.

- d. *Summarizing* (merangkum) terjadi ketika masyarakat mampu merangkum informasi yang diperoleh.
- e. *Inferring* (menyimpulkan), setelah masyarakat mampu merangkum atau meringkas informasi yang didapat, mereka selanjutnya dapat menyimpulkan informasi yang disampaikan mengenai hal apa.
- f. *Comparing* (membandingkan) terjadi ketika masyarakat menemukan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek/benda, peristiwa, masalah, atau situasi.
- g. *Explaining* (menjelaskan) (Rijal, 2017) terjadi ketika masyarakat mampu menghubungkan sebab akibat dari proses pemahaman informasi yang didapatkan.

#### **D. Fungsi Radio Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan**

Kemajuan teknologi komunikasi sangat mempengaruhi pola-pola penyaringan informasi yang dilakukan oleh media massa (*pattern gatekeeping*). Kemajuan teknologi tersebut harus bisa dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah islam, agar penyebaran agama islam tidak tertinggal karena tidak menggunakan teknologi yang canggih (mengikuti perkembangan zaman). Disamping itu dakwah juga harus bisa menyelaraskan media-media komunikasi modern agar dapat menyebarkan pesan-pesan dakwah islam kepada masyarakat luas (Sanwar, 2009 : 172-173).

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media dakwah adalah Radio. Sebagai media komunikasi, radio dapat digunakan

sebagai media dakwah, dalam arti menyalurkan pesan-pesan dakwah secara luas dan serentak. Para da'i dan lembaga-lembaga dakwah sudah banyak memanfaatkan radio untuk menebarkan risalah Islam. Media radio terbukti efektif sebagai sarana komunikasi massa yang bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan menembus batas, terlebih dengan adanya fasilitas streaming (internet) yang semakin mempermudah mad'u (pendengar atau penerima pesan) dalam mendengarkan radio.

Dengan keunggulan tersebut radio tidak mengenal rintangan geografis, seperti surat kabar maupun film. Hal inilah yang membuat berita atau informasi yang disiarkan melalui radio dapat diterima dimana saja, selain itu juga dalam mendengarkan radio mad'u tidak dipungut biaya sedikitpun. Selain menyajikan program informasi dan berita, radio juga menyajikan program – program hiburan dan juga dakwah. Dalam menyajikan program-programnya, radio sangat memperhatikan kualitas suara (audio) karena radio merupakan media yang dikonsumsi oleh telinga.

Radio juga mempunyai sifat persuasif yang tinggi, dan mampu menciptakan keakraban kepada khalayak atau publik melalui suara atau bunyi (kata, musik dan sound efek) (Arifin, 2011 : 109-110). Melalui bunyi itulah pendengar yang tidak dapat melihat (tuna netra) bisa berimajinasi atau menggambarkan kondisi yang disampaikan oleh penyiar sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Keunggulan-keunggulan radio tersebut membuat proses dakwah seorang da'i menjadi semakin mudah, cepat, efektif dan

efisien dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u, karena dapat dilakukan secara serentak dengan jangkauan yang luas, tanpa batas. Untuk mendengarkan radio seorang mad'u dapat mendengarkannya dimanapun dan kapanpun.

Radio menjadi salah satu media penyiaran yang efisien dan efektif digunakan sebagai sarana memperoleh informasi, pengetahuan dan pemahaman, terlebih lagi pemahaman keagamaan yang bersifat sensitif. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang kurang memahami agama, dan itu dapat berakibat buruk untuk diri sendiri dan juga lingkungan, disinilah peran penting media radio untuk menyentuh sendi-sendi masyarakat sehingga informasi yang diperoleh bisa terarah sangat dibutuhkan.

Mengingat perkembangan radio yang tidak hanya mencukupi dan memenuhi selera publik saja, tetapi media penyiaran radio juga punya peran dalam membentuk opini dan sebagai kontrol sosial, dimana menjelang pasar bebas dan era globalisasi lembaga penyiaran semakin mendapat ujian berat dengan semakin pesatnya ilmu dan teknologi. Sehingga dalam hal ini media penyiaran radio harus mampu mendefinisikan fungsinya ditengah masyarakat yang terus berkembang.

**BAB III**  
**PROFIL RADIO BASS FM DAN FUNGSINYA DALAM**  
**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI**  
**MASYARAKAT**

A. Sejarah berdirinya Radio Bass FM

Radio Bahana As - Sunnah atau Bass FM yang terletak di Desa Ngemplak RT 03 / RW 09 , Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo, merupakan stasiun radio dakwah Islam yang berada di Salatiga. Radio yang bernuansa Islam ini mengutamakan dakwah Tauhid dengan berusaha menghadirkan format acara yang mengajak seluruh umat Islam untuk kembali ke jalan yang benar, yaitu jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Radio Bass FM ini awalnya didirikan oleh Pondok Pesantren Imam Bukhari/ Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta yang mempunyai cita-cita untuk memiliki sebuah pemancar radio resmi, dengan tujuan untuk menyebarkan dakwah Islam melalui media broadcasting, sehingga sampai kepada masyarakat yang lebih luas lagi.

Disisi lain pendirian Radio Bass FM juga dilatar belakangi dari adanya kepedulian kepada generasi muda yang menjadi harapan masa depan bangsa. Dimana generasi muda sangat rentan dengan hal-hal sensitif dan rasa ingin tahu yang sangat besar, seperti contohnya seorang remaja yang memiliki tokoh idola maka mereka akan mengikuti setiap hal yang dilakukan oleh tokoh idolanya, contoh baik

maupun tidak baik. Oleh karena itu kehadiran Radio Bass FM ini diharapkan dapat memberi wadah bagi generasi muda untuk menggunakan waktunya secara maksimal, positif dan edukatif (Harry Danubrata, 2017)

Hal ini didukung dengan letak geografis dan kondisi masyarakat Salatiga. Letak geografis Salatiga yang bersimpangan dengan 3 (tiga) kota besar yaitu Semarang, Solo dan Jogjakarta, sangat mempermudah dan mempercepat adanya transformasi informasi, juga budaya yang keluar masuk ke Salatiga. Kondisi masyarakat Salatiga dan sekitarnya yang dinamis, kreatif serta religius, merupakan aset berharga sehingga diharapkan mampu menerima perubahan IPTEK yang semakin cepat.

Sehingga dengan berpegang pada tali agama diharapkan bisa dan mampu menjadi filter yang efektif serta tidak menerima secara mentah-mentah perkembangan IPTEK. Realitas masyarakat yang religius dibutuhkan media yang khas untuk menyentuh sendi-sendi masyarakat sehingga bisa terarah dengan baik. Selain itu, Ilmu agama yang benar dan kuat juga bisa menjadi perisai umat Islam dari berbagai hal yang tidak diinginkan.

Dalam perkembangannya, media Radio tidak hanya mencukupi dan memenuhi selera publik semata, tetapi radio juga punya peran dalam membentuk opini dan sebagai kontrol sosial masyarakat. Jika dicermati masih banyak lembaga penyiaran yang hanya mengedepankan sisi bisnis semata, yang terpenting bagi lembaga penyiaran tersebut dapat menarik dan selalu mendapat respon besar

dari masyarakat, dan akhirnya aspek pendidikan dan penekanan moral yang baik menjadi terabaikan. Apalagi menjelang pasar bebas dan era globalisasi lembaga penyiaran semakin mendapat ujian berat dengan semakin pesatnya ilmu dan teknologi yang semakin berkembang.

Namun hal inilah yang harus dilakukan oleh lembaga penyiaran agar mampu mendefinisikan perannya dalam membangun dan meningkatkan pemahaman masyarakat, selain itu juga perlu menekankan bahwa media sangatlah penting serta efektif dalam merubah pola pikir masyarakat.

Tantangan perkembangan zaman tersebut yang membuat Radio Bass FM terus melakukan usaha dan perjuangan dalam mendirikan Radio Bahana As- Sunnah atau Bass FM dalam melakukan dakwah dimasyarakat yang lebih luas lagi.

Dengan adanya wadah PT. Bahana As-Sunnah, Radio Bass FM mulai melakukan perintisan perizinan sejak tahun 2007, dengan lokasi berada di Kabupaten Semarang. Perizinan sudah sampai pada tahapan FRB, namun ternyata masih dalam status pending karena tidak adanya ketersediaan kanal yang tersisa.

Namun perjuangan dari pendirian Radio Bass FM ini tidak berhenti disitu, karena para pengelola Radio Bass kemudian sepakat untuk melanjutkan perizinan kembali. Disamping melakukan perizinan Radio Bass FM pun mulai melakukan siaran pertama kali pada hari sabtu, tanggal 28 November 2009 di frekuensi 98,7 FM dengan nama Radio SUNNA FM. Sambutan dari masyarakat sekitar

yang sangat baik membuat Radio SUNNA FM semakin berusaha untuk meningkatkan kualitas siaran yang dilakukan, dengan melakukan berbagai bentuk kerjasama yang banyak ditawarkan dari berbagai kalangan. Pada proses inilah nama Radio SUNNA FM diganti menjadi Radio Bahana As-Sunnah, bahana yang berarti suara atau kumandang dan As-Sunnah berarti Ajaran Rasulullah Saw., sehingga dapat disimpulkan arti dari nama Radio Bass FM ini adalah seruan yang sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw., dan panggilan udara yang digunakan adalah Radio Bass FM.

Setelah perjuangan selama beberapa tahun, tepat pada tanggal 9 Maret 2011, Radio Bass akhirnya mendapatkan kanal resmi dari pemerintah melalui Forum Rapat Bersama (FRB) perizinan radio Jawa Tengah di Hotel Millenium Jakarta. FRB tersebut memutuskan bahwa Radio Bass FM mendapatkan kanal resmi pada frekuensi 93,2 MHz dengan pusat pancaran di Salatiga.

Pada tahun 2013 Radio Bass telah memiliki ISR (Izin Stasiun Radio) setelah menyelesaikan tahapan proses perizinan, dan pada tahun yang sama tepatnya bulan November 2013, Radio Bass berhasil melalui dan lulus EUCS (Evaluasi Uji Coba Siaran). Akhirnya pada tanggal 8 Maret 2016 Radio Bass mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) tetap 5 (lima) tahun (Dokumen Pribadi Radio Bass FM, 1 Agustus 2017).

Proses pendirian Radio Bass FM yang panjang tersebut membuatnya tetap istiqomah untuk mencapai tujuannya dalam menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat luas, dengan

menyajikan konten agama, pendidikan, ekonomi syariah, dan berkiprah untuk masyarakat dengan konten ilmiah, mengarahkan segala sendi kehidupan masyarakat dengan mengambil hikmah, mengajak kepada peningkatan kecerdasan pemahaman dan persatuan umat Islam.

Oleh Karena itu Radio Bass FM mempunyai *tag line* “Menenal Indahnya Islam”, karena Radio Bass FM ingin mengajak masyarakat untuk menenal indahnya agama Islam melalui media Radio Bass Fm. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya presentase program siaran pendidikan, yang fokus pada agama mencapai 70 %, sisanya adalah informasi dan berita 10 %, iklan dan acara penunjang layanan masyarakat 15%, hiburan 5 %. Jadi dapat dikatakan bahwa memang fokus dari Radio Bass FM adalah pada program acara pendidikan yang terfokus pada materi agama, sehingga dengan banyaknya program agama ini Radio Bass dapat mengajak masyarakat untuk menenal indahnya Islam melalui syiar yang dilakukan melalui radio.

Materi program acara pendidikan agama terdiri dari program acara kajian tematik pagi yaitu, silsilah fiqh do'a dan dzikir, Taskiyyatun Nufus, kajian kitab Qotful Janaddany, anda bertanya ustadz menjawab, cahaya ilmu, kajian tematik siang, kajian tematik sore, kajian kitab Al Wajiz, kajian kitab Shifat az Zaujatis Sholihah, kajian kitab Fathul Majid, kajian kitab ad Daa'u Waddawa', kajian kitab dan soal Tanya jawab permasalahan agama, kajian kitab tafsir al-qur'an bahasa Jawa, mutiara hadist, kajian muamalah

kontemporer, kajian tafsir al-qur'an, kajian akbar relay, cerita tokoh Islam, siroh nabawiyah, potret salafus shalih. Selain itu ada juga materi program acara pendidikan lain seperti tahsin dan tajwid, herbal on air, bimbingan bahasa Arab, bingkai muslimah, motivasi parenting, tafsir juz amma, problematika remaja dan solusinya, klinik dokter gigi.

Materi program acara iklan dan layanan masyarakat yaitu, iklan dan acara penunjang layanan masyarakat, serta insert. Materi program acara informasi terdiri dari lintas berita pagi, lintas berita siang, lintas berita malam, hidup sehat, herbal on air, motivasi parenting, inspirasi muslim, klinik dokter gigi, mutiara hadist. Sedangkan materi hiburan, seperti murotal *by request*, murotal al-qur'an, tilawah *by request*, salam sapa, dan bincang siang.

Adapun untuk mengetahui secara jelas Radio Bass FM, mengenai identitas, legalitas, dan segmentasi dari Radio Bass FM, sebagai berikut :

a. Identitas Radio Bass FM

*Tabel 3. Identitas Radio Bass FM*

1	Nama Perusahaan	PT. BAHANA AS-SUNNAH
2	Jenis Lembaga Penyiaran	LPS – Radio
3	Nama sebutan stasiun di udara	BASS FM
4	Frekuensi	93.2 MHz

5	<i>Tag Line</i>	Mengenal Indahnya Islam		
6	Alamat Kantor	Jalan	NGEMPLAK	
		Kelurahan/Desa	KUMPULREJO	
		Kecamatan	ARGOMULYO	
		Kab/Kota	SALATIGA	Kode Pos : 50734
		Provinsi	JAWA TENGAH	
		Nomor telepon	0822-6531-4444	
		Email	bassfm.id@gmail.com	
		Website	www.bassfm.id	
7	Alamat Studio	Jalan	NGEMPLAK	

		Kelurahan/Desa	KUMPULREJ O
		Kecamatan	ARGOMULY O
		Kab/Kota	SALATIGA
		Provinsi	JAWA TENGAH
8	Alamat Pemancar	Jalan	NGEMPLAK
		Kelurahan/Desa	KUMPULREJ O
		Kecamatan	ARGOMULY O
		Kab/Kota	SALATIGA
		Provinsi	JAWA TENGAH
9	Direktur/Pimpinan	ARIF ARINTO	
10	Akta Pendirian/	No	9

	Perubahan Terakhir	Tanggal	9 juli 2012
		Nama & domisili notaris	IKKE LUCKY A, SH  Jl. A. Yani No. 342 Pabelan Kartosuro Sukoharjo
11	Tanggal IPP		
12	ISR	01570954-000SU/2020122014	
13	NPWP	02.253.775.7.505.000	
14	SIUP	503.3/050/MIKRO/ VII/ 206/ 2012	
15	TDP	11.13.1.60.00176	
16	Waktu Siaran Setiap Hari	a. pada hari kerja	Pukul.05.00s/d pukul 05.00
		b. pada hari libur	Pukul 05.00s/d pukul

			05.00
17	Penggolongan dan Persentase Mata Acara Siaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. informasi dan berita (10 %)</li> <li>b. pendidikan dan agama (70 %)</li> <li>c. hiburan (5 %)</li> <li>d. iklan dan acara penunjang layanan masyarakat (15 %)</li> </ul>	
18	Wilayah Jangkauan Siaran	Salatiga, sebagian kab. Semarang dan sekitarnya	

b. Legalitas Radio Bass FM

1) PERIZINAN DAERAH

- a) Akta Pendirian-Akta Perubahan No.09 Tanggal 9 juli 2012
- b) Pengesahan Kemenhukham No AHU-63841.AH.01.02.Tahun 2012
- c) NPWP No. 02.253.775.7.505.000
- d) SIUP No. 503.3/050/MIKRO/VII/206/2012
- e) TDP No. 11.13.1.60.00176
- f) IMB No. 503.1/340/206/2012

- g) HO No. 503.2/3/206/2012
- h) REKOMENDASI WALIKOTA/ BPPT No. 503.9/003/206/2012

2) PERIZINAN PENYELENGGARAAN PENYIARAN

- a) IZIN PRINSIP PENYELENGGARAAN PENYIARAN ( IPPP ) No.486/KEP/M.KOMINFO/09/2011
- b) IZIN STASIUN RADIO ( ISR ) No. 01570954-000SU/2020122013
- c) IZIN PENYELENGGARAAN PENYIARAN ( IPP ) dalam proses penerbitan

c. Segmentasi Pendengar Radio Bass FM

Radio Bass FM yang memiliki daya pancar 2000 watt ini jangkauan dengarnya meliputi wilayah Salatiga secara keseluruhan dan sekitar Salatiga, dimana jangkauan mencapai beberapa daerah seperti :

Barat : Bawen, Karangjati, Bergas

Timur : Ampel

Utara : Kopeng, Ambarawa, Bandungan

Selatan : Susuan, Karang Gede, Beringin

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 April 2018 bersama Bapak Harry Danubrata selaku Manager Program yang sebelumnya menjabat Direktur Program *Off Air* , selain beberapa daerah tersebut, Radio Bass juga dapat didengarkan di Demak, Kudus, Jepara, Pati, Purwodadi, Blora.

Namun secara umum segmentasi pendengar Radio Bass FM yang dipilih adalah usia 5 - 55 tahun, dimana fokus pada kaum muslimin dengan berbagai macam dan bentuk kondisi umat islam pada umumnya.

1) Dasar pemilihan Segmen

a) Geografis, SES, Umur, Budaya, Perilaku.

Salatiga terletak, bersimpangan dengan 3 (tiga) kota besar Semarang, Solo dan Jogjakarta. Secara geografis terletak pada :

BT :  $110^{\circ} 25' 21''$

LS :  $7^{\circ} 25' 8''$

Berdasar data yang dikategorikan SES (*Socio Economics Status*) pendengar Bass termasuk dalam golongan :

D : Rp 500.000,- sampai dengan Rp 700.000,-

C2 : Rp 700.000,- sampai dengan Rp 1.000.000,-

C1 : Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp 1.500.000,-

B : Rp 1.500.000,- sampai dengan Rp 2.000.000,-

A2 : Rp 2.000.000,- sampai dengan Rp 3.000.000,-

Usia pendengar kisaran 5 - 55 tahun, dengan berbagai latar pendidikan dan pekerjaan. Sebagian besar penduduknya bertani, pegawai, karyawan dll. Dalam kondisi ini Radio Bass FM memasukkan agrobisnis dalam salah satu programnya. Dengan kemajuan Teknologi melalui orientasi pasar dan mendidik Masyarakat untuk lebih mudah menerima perubahan dengan tetap menerapkan filter agama.

b) Jumlah pendengar

Jumlah pendengar di Salatiga, Kab. Semarang dan sekitarnya, cukup banyak, jumlahnya yaitu :

laki-laki : (+/-) 1.253.473 jiwa

perempuan : (+/-) 1.275.793 jiwa

Dalam daftar kontak pendengar Radio Bass FM tercatat ada 2.981 orang yang aktif dalam setiap kegiatan, dan pendengar yang intensitas interaktifnya terbanyak pun tersebar dari berbagai kota, yaitu ; Salatiga (216 Orang), Semarang (138 Orang), Kudus (21 Orang), Demak (37 Orang), Jepara (80 Orang), Pati (29 Orang), Purwodadi (62 Orang), Kedu (69 Orang).

c) Pertimbangan pangsa pasar Iklan.

Adanya kecenderungan daya beli yang tinggi pada segmen yang ingin diraih dan perilaku anak berpotensi

mempengaruhi orang tua untuk menentukan selera sesuai pilihan.

- 2) Pertumbuhan segmentasi target.
  - a) Proyeksi Pertumbuhan 5 tahun kedepan. Pertumbuhan target 5 tahun kedepan diperkirakan 40 %
  - b) Analisa Pertumbuhan Tiap Tahun.

Berdasar prediksi Radio Bass FM yang merujuk pada pertumbuhan ekonomi dan selera masyarakat maka ditargetkan sebagai berikut :

Tahun 2015	7 %
Tahun 2016	8.4 %
Tahun 2017	10 %
Tahun 2018	12.5 %
Tahun 2019	14.7 %

## 2. Visi dan Misi Radio Bass FM

Dalam suatu lembaga pasti memiliki tujuan dan fungsi masing-masing, begitu pula dengan lembaga penyiaran Radio. Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsinya sesuai dengan yang telah disepakati bersama, radio Bass FM memiliki visi dan misi untuk melaksanakannya. Adapun visi dan misi Radio Bass FM yaitu :

### a. Visi

Menjadi media radio sebagai sarana yang sangat berperan dan dibutuhkan masyarakat dalam membentuk dan membangun sosok manusia yang sesuai fithrahnya untuk kemuliaan hidup.

b. Misi

- 1) Memberdayakan masyarakat dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan ekonomi.
- 2) Memberikan pemahaman ilmiah dibidang keagamaan, menyampaikan ilmu-ilmu Islam sebagai pencerah (*tashfiah*) dan pendidik (*tarbiyah*) yang merujuk kepada pemahaman yang benar sebagaimana pemahaman para Ulama Salafus Shalih. Demikian juga dibidang pendidikan dan ekonomi.
- 3) Membantu mengembalikan pemahaman umat kepada Al Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad Saw.
- 4) Menyiapkan Infrastruktur untuk implementasi kemaslahatan umat dibidang keagamaan, pendidikan dan ekonomi menuju peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

3. Struktur Organisasi Radio Bass FM

Dewan Fatwa	: - Ustadz Arifin Badri, - Ustadz M. Qosim, - Ustadz Ahmad Zainudin
Direktur	: Arif Arinto
Wakil Direktur	: Ahmad Purnawan
HRD	: Suprpto
Manager Program	: Harry Danubrata
Manager Marketing	: Eko Yulianto
Bagian Keuangan	: Mardi Waseso
Bagian Siaran	: - Fajar Kurniawan

- Rona Ratna Pribadi

- Jakfar Sodik

- Miftah

Bagian Teknik : Agung Yulianto

Bagian Keamanan : Sarju

#### 4. Program Siaran Radio Bass FM

##### a. Program Radio Bass FM

##### 1) *On Air*

*Tabel 3. Rundown Program Acara Siaran Radio Bass FM*

No.	Waktu	Program Acara Siaran
1	04.00 - 05.00	Murottal Al Qur'an, Adzan Subuh, Dzikir Pagi
		INDONESIA RAYA
2	05.00 - 06.00	Ceramah Singkat Assatidz
3	06.00 - 06.30	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu Ahad : Insert Bass Jum'at : Kajian Kitab Ad Daa'u Waddawa' (Ustadz Maududi Abdullah Host Rona Ratna Pribadi bersama radio Hidayah)
4	06.30 - 07.00	Senin :Kajian Tematik Pagi (Ustadz Muhhamad Nuzul Dzikri, Lc) Selasa :Cahaya Ilmu (Ustadz DR. Firanda Andirja, M.A.) Rabu :Kajian Tematik Pagi (Ustadz Kholid

		<p>Syammhudi)</p> <p>Kamis :Bingkai Muslimah (Ust. Muh. Qosim, Lc, Host Harry Danubrata)</p> <p>Jum'at :Kajian Kitab Ad Daa'u Waddawa' (Ustadz Maududi Abdullah Host Rona Ratna Pribadi bersama radio Hidayah)</p> <p>Sabtu :Mutiara Hadist ((Ustadz Ahmad Zainuddin, Host Harry Danubrata)</p> <p>Ahad :Tafsir Al-Qur'an (Ustadz Nafi' Zainuddin, Lc, Host Mardi Abu Rayyan)</p>
5	07.00 - 07.30	<p>Senin :Kajian Tematik Pagi (Ustadz Muhhammad Nuzul Dzikri, Lc)</p> <p>Selasa :Cahaya Ilmu (Ustadz DR. Firanda Andirja, M.A.)</p> <p>Rabu :Kajian Tematik Pagi (Ustadz Kholid Syammhudi)</p> <p>Kamis :Bingkai Muslimah (Ust. Muh. Qosim, Lc, Host Harry Danubrata)</p> <p>Jum'at :Insert Bass</p> <p>Sabtu :Mutiara Hadist (Ustadz Ahmad Zainuddin, Host Harry Danubrata)</p> <p>Ahad :Tafsir Al-Qur'an (Ustadz Nafi' Zainuddin, Lc, Host Mardi Abu Rayyan)</p>

6	07.30 - 08.00	<p>Senin, Selasa, Rabu, Jum'at, Ahad : Insert Bass</p> <p>Kamis :Bingkai Muslimah (Ust. Muh. Qosim, Lc, Host Harry Danubrata)</p> <p>Sabtu :Mutiara Hadist (Ustadz Ahmad Zainuddin, Host Harry Danubrata)</p>
7	08.00 - 08.30	<p>Senin, Selasa, Rabu, Jum'at :</p> <p>Lintas Berita Pagi</p> <p>Kamis :Bingkai Muslimah (Ust. Muh. Qosim, Lc, Host Harry Danubrata)</p> <p>Sabtu :Mutiara Hadist (Ustadz Ahmad Zainuddin, Host Harry Danubrata)</p> <p>Ahad : Cerita Tokoh Islam (Kak Ahmad Tumidi)</p>
8	08.30 - 09.00	<p>Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu :</p> <p>Insert Bass</p> <p>Ahad :Cerita Tokoh Islam (Kak Ahmad Tumidi)</p>
9	09.00 - 09.30	<p>Senin :Salam Sapa (Fajar Kurniawan &amp; Jakfar Shodiq)</p> <p>Selasa :Tilawah By Request (Ustadz Abdullah Rifky, Host : Fajar Kurniawan)</p> <p>Rabu :Herbal On Air (Bpk. Muh. Syarif, Host Harry Danubrata, By Telfon)</p> <p>Kamis, Jum'at, Ahad : Insert Bass</p> <p>Sabtu :Kajian Tematik Pagi (Ustadz DR. Syafiq</p>

		Riza Basalamah, M.A.)
10	09.30 - 10.00	<p>Senin :Salam Sapa (Fajar Kurniawan &amp; Jakfar Shodiq)</p> <p>Selasa :Tilawah By Request (Ustadz Abdullah Rifky, Host : Fajar Kurniawan)</p> <p>Rabu :Herbal On Air (Bpk. Muh. Syarif, Host Harry Danubrata, By Telfon)</p> <p>Kamis :Kitab Shifat Az Zaujatis Sholihah (Ustadz DR. Aspri Rahmad Azai, M.A., Host Harry Danubrata)</p> <p>Jum'at :Kajian Kitab dan Soal Jawab Permasalahan Agama (SJPA) (Ustadz DR. Aspri Rahmad Azai, M.A., Host Harry Danubrata)</p> <p>Sabtu : Insert Bass</p> <p>Ahad :Kajian Akbar Relay, Host Mardi Abu Rayyan</p>
11	10.00 - 10.30	<p>Senin : Silsilah Fiqh Doa dan Dzikir (Ustadz Abdullah Zain, M.A., Host Fajar Kurniawan By Skype)</p> <p>Selasa : Kajian Tematik Pagi Assatidz, Host Fajar Kurniawan</p> <p>Rabu :Herbal On Air (Bpk. Muh. Syarif, Host</p>

		<p>Harry Danubrata, By Telfon)</p> <p>Kamis :Kitab Shifat Az Zaujatis Sholihah (Ustadz DR. Aspri Rahmad Azai, M.A., Host Harry Danubrata)</p> <p>Jum'at :Kajian Kitab dan Soal Jawab Permasalahan Agama (SJPA) (Ustadz DR. Aspri Rahmad Azai, M.A., Host Harry Danubrata)</p> <p>Sabtu : Kajian Muamalah Kontemporer (Ustadz Erwandi Tarmidzi)</p> <p>Ahad :Kajian Akbar Relay, Host Mardi Abu Rayyan</p>
12	10.30 - 11.00	<p>Senin : Silsilah Fiqh Doa dan Dzikir (Ustadz Abdullah Zain, M.A., Host Fajar Kurniawan By Skype)</p> <p>Selasa : Kajian Tematik Pagi Assatidz, Host Fajar Kurniawan</p> <p>Rabu : Murottal By Request Rona Ratna Pribadi</p> <p>Kamis :Kitab Shifat Az Zaujatis Sholihah (Ustadz DR. Aspri Rahmad Azai, M.A., Host Harry Danubrata)</p> <p>Jum'at :Kajian Kitab dan Soal Jawab</p>

		<p>Permasalahan Agama (SJPA) (Ustadz DR. Aspri Rahmad Azai, M.A., Host Harry Danubrata)</p> <p>Sabtu : Kajian Muamalah Kontemporer (Ustadz Erwandi Tarmidzi)</p> <p>Ahad :Kajian Akbar Relay, Host Mardi Abu Rayyan</p>
13	11.00 - 12.00	<p>Senin, Selasa, Kamis, Jum'at, Sabtu : Insert Bass</p> <p>Rabu : Murottal By Request Rona Ratna Pribadi</p> <p>Ahad : Kajian Akbar Relay, Host Mardi Abu Rayyan</p>
14	12.00 - 13.00	Adzan Dzuhur, Murottal Al-Qur'an, Insert Bass
15	13.00 - 13.30	<p>Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu : Lintas Berita Siang</p> <p>Ahad : Insert Bass</p>
16	13.30 - 14.30	<p>Senin :Tahsin Dan Tajwed (Ustadz Abdullah Rifky, Host : Fajar Kurniawan)</p> <p>Selasa : Kajian Tematik Siang Assatidz, Host Fajar Kurniawan</p> <p>Rabu : Bincang Siang BPTPH - Dintanbun Jateng, Host Fajar Kurniawan</p> <p>Kamis : Hidup Sehat dr. Harry Nugroho</p> <p>Jum'at : Inspirasi Moslem</p>

		<p>Sabtu : Kajian Tematik Siang (Ustadz Abu Yahya Baddrussalam, Lc)</p> <p>Ahad : Kliniik Dokter Gigi bersama drg. Anang Dwi Permana</p>
17	14.30 - 15.00	Insert Bass
18	15.00 - 16.00	Adzan Ashar, Murottal Al-Qur'an, Insert Bass dan Do'a Sore
19	16.00 - 16.30	<p>Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu :</p> <p>Lintas Berita Sore</p> <p>Ahad : Insert Bass</p>
20	16.30 - 17.30	<p>Senin :Tazkiyyatun Nufus (Ustadz Mahful Safaruddin, Lc , Host Harry Danubrata)</p> <p>Selasa : Kajian Rutin Pendalaman Makna Al-quran Juz 30 (Ustadz Maududi Abdullah)</p> <p>Rabu : Kajian Kitab Al Wajiz (Ustadz Alif, Lc., Host Fajar Kurniawan)</p> <p>Kamis: Kajian Tematik Sore (Ustadz Subhan Bawazier, Host Fajar Kurniawan)</p> <p>Jum'at: Untaian Do'a (Ustadz Ahmad Zainuddin, Host Harry Danubrata)</p> <p>Sabtu : Motivasi Parenting, Ahmad Tumidi</p> <p>Ahad : Siroh Nabawiyah (Ustadz Bahtiar Wahyudin, S.Pd.I., Host Fajar</p>

		Kurniawan)
21	17.30 - 18.00	Adzan Maghrib, Murottal Al-Qur'an, Insert Bass
22	18.00 - 19.00	Senin, Selasa, Kamis, Jum'at, Sabtu : Murottal Terjemahan Rabu :Tafsir Juz 'Amma (Ustadz Abdullah Zain, M.A., Host Fajar Kurniawan, By Skype) Ahad : Potret Salafus Shalih, Miftachul Mahmud
23	19.00 - 19.30	Adzan Isya', Murottal Al-Qur'an, Insert Bass
24	19.30 - 20.00	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu : Lintas Berita Malam Ahad : Insert Bass
25	20.00 - 21.00	Senin : Kitab Qotful Janaddany (Ustadz Ahmas Faiz Asifuddin, Host Harry Danubrata, By Skype) Selasa : Anda Bertanya Ustadz Menjawab (Ustadz Abul Abbas Thobroni, Host Harry Danubrata, By Skype) Rabu :Bimbingan Bahasa Arab Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah (Ustadz Nardi, Lc., Host Fajar Kurniawan) Kamis :Kitab Fathul Majid (Ustadz Fatkhurrohman, Host Jakfar Shodiq)

		<p>Jum'at : Tafsir Al -Qur'an Bahasa Jawa (Tafsir Ibnu Katsir) , (sUstadz Ahmad Zainuddin, Host Miftachul Mahmud)</p> <p>Sabtu :Problematika Remaja dan Solusinya (Ustadz Muhammad Qosim, Lc., Host Miftachul Mahmud)</p> <p>Ahad : MBR - Murottal By Request Fajar Kurniawan</p>
26	21.00 - 21.30	Murottal Al-Qur'an, Insert Bass dan Do'a Malam
27	21.30 - 22.30	Untaian Nasehat (Syaikh Prof. DR. Abdurrozaq Bin Abdul Muhsin Al Badr)
28	22.30 - 03.00	Murottal Al-Qur'an
29	03.00 - 04.00	Kajian Tematik

Tabel 4. Deskripsi Program Acara Radio Bass FM

NO	DURASI	NAMA PROGRAM	NAMA NARASUM	MATERI SIARAN	Status Acara	DESKRIPSI
1	60'	Kajian Tematik Pagi	Assatidz	Tematik	R	Program rekaman (record/tapping) yang membahas tentang bab Muamalah dan Akhlaq
2	60'	Salam Sapa	Fajar, Jakfar dan Mardi	Umum	L	Bincang santai dengan berbagai berbagai informasi
3	60'	Silsilah Fiqh Do'a dan Dzikir	Ust. Abdullah Zain, MA	Doa dan Dzikir	L	Doa dan Dzikir berkaitan Anak dan Keluarga
4	60'	Tazkiyyatun Nufus	Ust. Mafhul, Lc	Kesucian Hati / Akhlaq	L	Program yg mengajak kita untuk bersikap arif dan bijaksana dalam bermumalah
5	60'	Kajian Kitab Tauhid	Ust. Ahmaz Faiz dan Ust. Fatkhurro hman	Tauhid	L	ilmu Tauhid, mengajak pendengar untuk tidak berbuat syirik, khurofat, dan sebagainya
6	30'	Lintas Berita	Hari, Fajar	Umum	L	Berbagai informasi Update di sampaikan yg di ambil dari portal seperti Suara Merdeka dan Solo Pos
7	60'	Hidup Sehat	dr. Hari Nugroho	Kesehatan Konvensional	L	Membahas berbagai permasalahan / penyakit dan

						solusinya untuk kesehatan
8	60'	Inspirasi Muslim	pengusaha pengusaha moslem	Usaha	L	Program interaktif dan berbagi ilmu tips dan trik menuju sukses sesuai syariat
9	45'	Tahsin dan Tajwid	Ust, Rifki	Al Qur'an	L	Program Interaktif, belajar bersama cara membaca al quran yg benar
10	60'	Anda Bertanya Ustadz Menjawab	Ust.Thobroni	Pertanyaan	L	Program yang membahas kumpulan pertanyaan dari pendengar baik dari aspek muamalah, tauhid dan Aqidah
11	60'	Herbal On Air	Muhammad Syarif	Kesehatan	L	Program yang memberikan informasi obat herbal dan solusinya
12	60'	Murottal By Request	Ronna, Fajar	Al Qur'an	L	Program request Murottal dari pendengar dan diputar oleh operator yang diambil dari perbendaharaan murottal Radio Bass FM
13	60'	Bincang Siang	Ruhiana - Disbun Jateng	Pertanian	L	Berbagai informasi mengenai pertanian
14	60'	Tafsir Juz Amma	Ust.Abdullah Zain,MA	Al Qur'an	L	Pembahasan Tafsir Al Qur'an yg di mulai dari Juz Amma yang bekerjasama

						dengan Radio Insani dan Radio Sunnah Lainnya
15	60'	Bimbingan Bahasa Arab	Ust.Nardi,Lc	Al Qur'an	L	Program untuk belajar Bahasa Arab, Dasar Pengenalan Mufrodat / Kosakata
16	120'	Bingkai Muslimah	Ust.Muhammad Qosim,Lc	Muslimah	L	Program yang berisi nasehat-nasehat rumah tangga, khususnya utk muslimah
17	60'	Cahaya Ilmu	Assatidz	Tematik	R	Program rekaman (record/tapping) yang membahas tentang bab Muamalah dan Akhlaq
18	60'	Kajian Tematik Sore	Assatidz	Tematik	R	Program rekaman (record/tapping) yang membahas tentang bab Muamalah dan Akhlaq
19	60'	Aqidah Islam	Ust.Abu Muawiyah	Aqidah	L	Siaran Via Telfon ttg bagaimana Memperkokoh Akidah Islam
20	60'	SJPA (Soal Permasalahan Agama)	Ust.DR.AsPRI Rahmat Azai,BA	Pertanyaan	L	Membahas berbagai pertanyaan bersama radio hidayah pekanbaru
21	60'	Untaian Doa	Ust.Ahmad Zainuddin	Doa Shohihah	L	Kumpaulan Doa-doa yang diambil dari Al Quran

22	60'	Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawa	Ust.Ahmad Zainuddin	Al Qur'an	L	Penyampaian dengan Bahasa Jawa, membahas tafsir surat-surat pendek
23	60'	Mutiara Hadist	Ust.Ahmad Zainuddin	Hadist Shohihah	L	Kumpulan doa-doa keseharian yg diambil dari Hadist Shahih
24	60'	Klinik Dokter Gigi	dr.Anang	Kesehatan Gigi	L	Membahas berbagai penyakit seputar gigi dan solusinya
25	60'	Potret Salafusoleh	Miftachul Mahmud	Siroh Nabawiyah	L	Uraian perjalanan para shalafusholih
26	60'	Celah Cita Rasa	Fajar Kurniawan	Menu Masakan Nusantara	L	Berbagi resep masakan daerah
27	60'	Motivasi Parenting	Ahmad Tumidi	Pendidikan	L	sharing atau berbagi informasi tentang bagaimana tips dan trik cara mendidik anak
28	60'	Murottal By Telfon	Ust.Rifky	Al Qur'an	L	interaktif dengan pendengar untuk membacakan salah satu ayat dan nara sumber membetulkan bacaanya
29	60'	Problematika Remaja dan Solusinya	Ust.Muhammad Qosim,Lc	Pendidikan	L	Memberikan solusi tepat sesuai syariat atas permasalahan remaja masa kini
30	60'	Tafsir Al Qur'an	Ust.Nafi' Zainuddin,Lc	Al Qur'an	L	Membahas tafsir Al Quran di mulai surat

						Al Baqoroh Via Telfon
31	60'	Cerita Tokoh Islam	Ahmad Tumidi	Siroh Nabawiyah	L	Menyampaikan dan memberikan semangat anak-anak untuk cinta para shalafussholih
32	60'	Kajian Akbar Relay	Assatidz	Tematik	R	Program rekaman (record/tapping) yang Membahas Tentang Bab Muamalah dan Akhlaq
33	60'	Tilawah By Request	Ust.Dicky Miswardi,BA	Al Qur'an	L	Request murottal dari pendengar dan di bacakan oleh Nara sumber
34	60'	SIroh Nabawiyah	Ust.Bahtiar,MA	Siroh Nabawiyah	L	Penyampaian sejarah/siroh Para Rosul,Nabi dan Sahabat
35	60'	Kajian Tematik Malam	Assatidz	Tematik	R	Program Record yang membahas tentang bab Muamalah dan Akhlaq
36	60'	Untaian Nasehat	Syaikh Prof.Abdurrozaq	Rangkuman Nasehat	R	Nasehat Ulama dari KSA terkait Muamalah dan Akhlaq

Seperti stasiun radio lainnya, Radio Bass FM juga memiliki dan memenuhi syarat-syarat berdirinya stasiun radio, dan salah satunya yaitu program radio. Dalam *rundown* acara dan deskripsi acara diatas telah menunjukkan

bahwa Radio Bass FM merupakan Radio yang bernuansa Islami, yang mengutamakan dakwah Tauhid dengan berusaha menghadirkan format acara yang mengajak seluruh umat Islam untuk kembali ke jalan yang baik dan benar, yaitu jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

2) *Off Air*

Banyaknya kegiatan *on air* membuat kegiatan *off air* harus berkesinambungan untuk mengaplikasikannya dalam kegiatan *off air*. Adapun kegiatan *off air* Radio Bass FM yaitu :

- a) Kajian Akbar untuk umum yang biasanya dilaksanakan di Masjid Raya Kota Salatiga yang bekerjasama dengan Instansi terkait seperti Kepolisian, TNI BNPT, Mahkamah Konstitusi, dan Kajian Keislaman bersama Narasumber Radio Bass FM.
- b) Kajian Akbar Keagamaan yang rutin dilaksanakan 3 (tiga) bulan sekali di Masjid Raya Kota Salatiga.
- c) Seminar-seminar bersama masyarakat dan instansi pemerintah, seperti :
  - i. Seminar kesehatan bersama RSUD Kota Slatiga
  - ii. Seminar Tanaman Obat bersama Disbun Propinsi Jawa Tengah
  - iii. Seminar muslimah bersama para medis RSUD Salatiga di Gedung DPRD Kota Salatiga

- iv. Seminar NCTR (Nikah Talak Rujuk Cerai) bersama Kemenag Kota Salatiga dan Pengadilan Agama
- d) Penggalangan dana bencana alam, seperti :
  - i. Bencana tanah longsor di Banjarnegara
  - ii. Donasi kemanusiaan Suriah
- e) Kegiatan keagamaan dengan masyarakat, seperti :
  - i. Buka bersama masyarakat bersama Muspida (Walikota, Wawali, Camat, Lurah, TNI dan Polri)
  - ii. Buka bersama Binmas Polri dengan sosialisasi Babinkamtibmas oleh Polri
  - iii. Acara rutin qurban khusus untuk daerah terpencil dan kekurangan di sekitar Kota Salatiga dan Kabupaten Semarang
- f) Program bantuan pendengar untuk masyarakat disekitar Radio Bass FM, seperti :
  - i. Program bedah rumah di Dusun Ngemplak
  - ii. Program bantuan pembangunan MCK di Dusun Ngemplak
  - iii. Bantuan dana untuk fasilitas umum seperti sekolah, dll.
  - iv. Program bantuan mukena gratis bagi ibu-ibu pengajian di wilayah Ngemplak dan Belon.

- g) Lomba anak-anak yang bekerjasama dengan Taman Kanak-kanak se- Kota Salatiga di Gedung pertemuan daerah Salatiga.

## **B. Fungsi Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat**

### **1. Fungsi Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga**

Fungsi radio disini merupakan proses radio dalam melaksanakan atau melakukan sesuatu sesuai dengan fungsinya sebagai media radio untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang mendengarkan dan ikut aktif dalam kegiatan Radio Bass FM.

Dengan daya pancar 2000 watt Radio Bass Fm memiliki jangkauan dengar yang luas, khususnya wilayah Kota Salatiga secara keseluruhan, dan jangkauan dengarnya pun di bagian Barat sampai di daerah Bawen, Karangjati, Bergas; Timur sampai daerah Ampel; Utara sampai daerah Kopeng, Ambarawa, Bandungan; Selatan sampai di daerah Susuan, Karang Gede, Beringin. Selain beberapa daerah tersebut, Radio Bass juga dapat didengarkan di luar Kota Salatiga seperti Demak, Kudus, Jepara, Pati, Purwodadi, Blora.

Luasnya jangkauan dengar membuat Radio Bass FM harus melaksanakan fungsinya dengan baik, terutama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Hal ini

dikarenakan banyaknya masyarakat yang kurang sekali pengetahuannya tentang agama.

Menurut hasil wawancara pada tanggal 2 – 4 April 2018 dan tanggal 9 April 2018 bersama Bapak Harry Danubrata (Manager Program yang sebelumnya menjabat Direktur Program *Off Air*), Radio Bass FM telah melaksanakan fungsinya dalam beberapa aspek, yaitu :

- a. Pendidikan, memberikan materi yang mendidik pendengar untuk melakukan ibadah dengan ilmu yang mendasarinya sehingga ketika beribadah pendengar mengetahui dan memahami hal yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Untuk melaksanakan fungsi pendidikan, Radio Bass FM memberikan materi-materi yang mendidik dalam setiap program acaranya (*off air* maupun *on air*), semua materi yang disajikan Radio Bass FM mayoritas adalah materi pendidikan agama seperti bingkai muslimah, bimbingan bahasa Arab, cahaya ilmu, kajian tematik, dan lainnya.
- b. Hiburan, memberikan materi yang menyejukkan dan memberikan ketenangan pemikiran pada pendengar dalam menghadapi rumitnya kehidupan, sehingga pendengar dapat memperoleh solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalahnya. Fungsi hiburan ini mereka laksanakan dengan adanya program salam sapa, murotal *by request*, dan murotal yang diputar setiap ada jeda program.

- c. Informasi, dalam aspek ini selain menyajikan informasi tentang kebaikan pemerintah dan kemajuan teknologi, Radio Bass FM juga menyampaikan informasi mengenai peradaban Islam. Dalam pelaksanaan fungsi informasi ini Radio Bass FM memberikan informasi melalui program lintas berita dan juga materi yang berhubungan dengan informasi kesehatan, herbal *on air*, agrobisnis.
- d. Memengaruhi, dalam aspek ini Radio Bass FM mengajak pendengar untuk selalu mentaati aturan yang dibuat oleh pemerintah, mendoakan pemerintah dengan cara menerapkan perilaku beragama yang baik dan benar. Selain itu Radio Bass FM juga mengajak masyarakat untuk memahami agama Islam dengan mengenal indahnya Islam melalui program-program yang disajikan. Pelaksanaan fungsi Radio Bass FM mengajak masyarakat dalam kebaikan ini mereka lakukan dengan memberikan masyarakat program *off air* dan *on air*, seperti : program *off air*, mengajak masyarakat untuk menutup aurat, mengajak untuk saling tolong menolong sesama, mengajak untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan hal yang buruk, dan lain sebagainya.

Sedangkan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan Radio Bass FM berfungsi sebagai media penggugah mengenai pentingnya menimba ilmu, sehingga penyampaian yang disampaikan disini merupakan pemahaman dasar agama, dan

untuk memahami lebih dalam Radio Bass FM mengajak masyarakat untuk melanjutkannya melalui majlis ilmu yang ada dilingkungan masing-masing. Jadi secara garis besar dapat dikatakan bahwa Radio Bass FM disini adalah sumber tambahan yang mempengaruhi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, karena sumber utama masyarakat dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yaitu keluarga, lingkungan dan pergaulan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Salatiga tanggal 2,3,4 dan 9 April 2018, menunjukkan bahwa masyarakat memiliki perbedaan dalam memahami apa yang disampaikan oleh Radio Bass FM, hal ini terlihat diantaranya :

- a. Masyarakat mampu mengubah informasi yang dipahami dari materi yang disampaikan kemudian diungkapkan kembali dalam bentuk yang berbeda. Salah satu hal yang masyarakat lakukan yaitu dengan membuat catatan untuk dapat mengingat dan kemudian mereka akan dapat mengungkapkan kembali informasi atau materi yang didapat kepada saudara, keluarga, teman dan tetangga, sehingga ketika masyarakat berbagi informasi atau materi, mereka tidak lupa dengan hal yang akan mereka bagikan, karena dapat membuka ulang catatan yang telah dibuat. Seperti pernyataan dari Dessy Marieska seorang ibu rumah tangga yang berumur 33 tahun,

dia mengungkapkan dapat menerjemahkan bahan dalam bentuk lain seperti catatan.

Meski demikian ada juga dari beberapa masyarakat yang juga mencatat materi atau informasi yang didapat tetapi hanya bisa menerjemahkan secara sedikit-sedikit, dan ada pula dari mereka yang belum bisa menerjemahkannya, sehingga mereka hanya memahami hanya sekedarnya saja. Hal ini diungkapkan oleh Witri Nailil Marom seorang mahasiswi yang berumur 19 tahun, dia mengungkapkan belum bisa menerjemahkan secara baik, karena kadang disampaikan dengan bahasa Arab dan terjemahannya pun dia hanya memahami al kadarnya.

- b. Masyarakat dapat memberikan contoh dari materi yang disampaikan, kemudian mengklasifikan, dan menyimpulkan materi sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupannya sehari-hari. Pernyataan ini diperkuat dengan tanggapan dari masyarakat, sebagai berikut :

“Dalam sehari-hari saya mampu mengaplikasikannya dengan mengajari orang lain apa yang sedikit saya ketahui, seperti contoh : saya mendengar tentang cara masuk masjid dan saya dapat mempraktekannya”  
(Witri Nailil Marom, 19 tahun)

“Berusaha shalat fardhu tepat waktu, lebih rajin tahajud, berusaha lebih taat pada suami, sedekah ikhlas” (Weni Nur Rusmawati, 35 tahun)

“Menjadi orang yang tidak fanatik terhadap ulama / golongan” Dalam salah satu materi yang disampaikan Radio Bass FM masyarakat dapat menyimpulkan (Dina Wahyu ,41 tahun)

“Saya jadi tahu hak dan kewajiban sebagai muslimah dalam berhijab, berinteraksi dengan masyarakat dan adab sedikit demi sedikit”. Dalam mengaplikasikan sehari-hari : “insyaallah bisa semampu saya, yaitu lebih mempebaiki ibadah saya dan keluarga (wudhu, shalat, dll); lebih menghargai hak suami, anak, orang tua, tetangga, dll; lebih memilih-milih teman bergaul - bermajlis” ( Ida, 48 tahun)

“Sebelum belajar dari Radio Bass, saya masih sangat kurang sabar menangani masalah anak, alhamdulillah dengan adanya Radio Bass ini bisa memotivasi agar lebih sabar” (Agustina, 31 tahun)

“Iya, contoh anak dibiasakan sholat 5 (lima) waktu sejak kecil” selain itu dalam membandingkan materi yang telah didapat “Iya, contoh hukum cadar, ada ulama yang mewajibkan, ada yang menghukuminya sunnah.” (Yuli, 28 tahun)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui, bahwa dengan hadirnya Radio Bass FM di masyarakat Salatiga dapat memberikan pengertian dan pemahaman tentang kehidupan manusia yang sesuai dengan ajaran Islam, mulai dari bagaimana cara kita berhubungan dengan keluarga, tetangga dan lainnya. Selain itu juga dengan mendengarkan

Radio Bass FM masyarakat dapat mengetahui sesuatu hal yang belum diketahui menjadi tahu dan menambah tingkat pemahaman keagamaan masyarakat Salatiga.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat Salatiga.

## 2. Radio Bass FM dalam Program Kegiatan *Off Air* dan *On Air*.

Pelaksanaan fungsi Radio Bass FM meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Salatiga, radio yang bernuansa Islam ini memberikan :

- a. program-program *on air* dan *off air* yang sesuai dengan tujuan didirikannya Radio Bass FM yaitu mengutamakan dakwah Tauhid.
- b. Memberikan fasilitas pada majelis ilmu di berbagai daerah untuk dapat melakukan siaran langsung di Radio melalui jaringan internet.
- c. Radio Bass FM berusaha untuk lebih dekat dengan masyarakat dengan memberikan bantuan, mengadakan seminar, mengadakan kajian akbar

Seperti radio lainnya dalam pelaksanaan fungsi radio, Radio Bass FM pun juga mengalami hambatan dan juga dukungan dari masyarakat dan instansi terkait. Menurut hasil wawancara pada tanggal 2, 3 dan 9 April 2018 bersama Bapak Harry Danubrata (Manager Program yang sebelumnya menjabat Direktur Program *Off Air*), Hambatan yang dialami Radio Bass

FM ini muncul diawal-awal ketika didirikannya Radio Bass FM, dimana adanya keraguan dari masyarakat kepada Radio Bass FM, namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena Radio Bass FM membuktikan bahwa radio ini memang benar untuk kebaikan seperti tujuan awal didirikannya Radio Bass FM.

Hambatan lain pun juga dialami Radio Bass FM yaitu ketika melakukan proses perizinan yang harus menunggu selama kurang lebih 9 (Sembilan) tahun (2007 – 2016). Mulai dari tahapan FRB yang pending karena tidak adanya ketersediaan kanal yang tersisa, dan tahun 2013 Radio Bass telah memiliki ISR (Izin Stasiun Radio) serta berhasil melalui dan lulus EUCS (Evaluasi Uji Coba Siaran), hingga akhirnya pada tanggal 8 Maret 2016 Radio Bass mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) tetap 5 (lima) tahun.

Dengan adanya beberapa hambatan yang dilalui oleh Radio Bass FM, Alhamdulillah masyarakat sekarang mendukung setiap kegiatan yang dilakukan oleh Radio Bass FM, dukungan ini masyarakat tunjukkan dengan memberikan peran sertanya pada setiap kegiatan yang dilaksanakan Radio Bass FM, seperti menjadi peserta, panitia, donatur, dan lain sebagainya. Selain itu Radio Bass FM ternyata juga selalu melibatkan masyarakat dalam setiap aktivitasnya juga, yaitu dalam kegiatan *on air* dan *off air*.

**BAB IV**  
**ANALISIS TENTANG FUNGSI RADIO BASS FM DALAM**  
**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI**  
**MASYARAKAT SALATIGA**

**A. Analisis Terhadap Fungsi Radio Bass FM Dan Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga**

Kota Salatiga memiliki beberapa aspek yang dapat mempengaruhi setiap informasi yang masuk dan berkembang, seperti mata pencaharian, keyakinan, kebudayaan, kebutuhan dan lain sebagainya. Hal ini didukung dengan letak geografis dan kondisi masyarakat Salatiga. Letak geografis Salatiga yang bersimpangan dengan 3 (tiga) kota besar yaitu Semarang, Solo dan Jogjakarta, hal ini sangat mempermudah dan mempercepat adanya transformasi informasi, juga budaya yang keluar masuk ke Salatiga.

Kondisi masyarakat Salatiga dan sekitarnya yang dinamis, kreatif serta religius, merupakan aset berharga sehingga diharapkan mampu menerima perubahan IPTEK yang semakin cepat. Sehingga dengan berpegang pada tali agama diharapkan bisa dan mampu menjadi filter yang efektif. Realitas masyarakat yang religius membutuhkan media yang sesuai untuk menyentuh sendi-sendi masyarakat sehingga bisa terarah dengan baik. Selain itu, ilmu agama yang benar dan kuat juga bisa menjadi tiang dan perisai umat Islam dari berbagai hal yang tidak diinginkan.

Oleh karena itu Radio Bass (Bahana As-Sunna) FM hadir dengan berbagai macam program acara *on air* dan *off air*. *On air* seperti bingkai muslimah, murotal *by request*, mutiara hadist, salam sapa, kajian problematika remaja, kajian tematik, herbal *on air*, dan lain sebagainya. Sedangkan *Off air* seperti kajian akbar, seminar, penggalangan dana, kegiatan keagamaan dengan masyarakat, program bantuan pendengar untuk masyarakat disekitar Radio Bass FM, dan lomba anak-anak yang bekerjasama dengan Taman Kanak-kanak se- Kota Salatiga di Gedung pertemuan daerah Salatiga.

#### 1. Analisis Fungsi Radio Bass FM

Sesuai dengan fungsi radio, Onong Uchjana mengemukakan fungsi yang melekat pada media yaitu menyiarkan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), serta memengaruhi (*to influence*).

Bapak Harry Danubrata selaku Manager Program yang sebelumnya menjabat Direktur Program *Off Air* mengemukakan (wawancara pada tanggal 2 april 2018), Radio Bass FM telah melaksanakan fungsinya dalam beberapa aspek, yaitu :

- a. Menyiarkan Informasi (*to inform*), dalam aspek ini selain menyajikan informasi tentang kebaikan pemerintah dan kemajuan teknologi, Radio Bass FM juga menyampaikan informasi mengenai peristiwa atau kejadian yang terjadi disekitar, selain itu Radio Bass FM juga memberikan informasi tentang peradaban Islam, sehingga pengetahuan

pendengar menjadi luas, tidak hanya masa kini tetapi masa yang lalu pun dalam sejarah peradaban Islam juga mengetahui. Seperti program malam, hidup sehat, inspirasi muslim, anda bertanya ustadz menjawab, herbal *on air*, bincang siang, soal jawab permasalahan agama, dan lainnya.

Program siaran dalam aspek informasi ini menjadi hal yang sangat di butuhkan masyarakat, karena dengan informasi yang disampaikan Radio Bass FM, masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada disekitar Salatiga, kajian yang akan dilaksanakan, kesehatan (herbal), ekonomi, wirausaha, peraturan kota maupun pendidikan dan juga informasi tentang sejarah Islam.

- b. Mendidik (*to educate*), layaknya media yang bernuansa Islami, dalam aspek pendidikan Radio Bass FM memberikan materi yang mendidik pendengar untuk melakukan ibadah dengan ilmu yang mendasarinya sehingga ketika beribadah pendengar mengetahui dan memahami hal yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Seperti program acara kajian tematik pagi, tahsin dan tajwid, silsilah fiqih do'a dan dzikir, anda bertanya ustadz menjawab, tafsir Juz Amma, bimbingan bahasa Arab, murotal *by request*, bingkai muslimah, cahaya ilmu, kajian tematik sore, soal jawab permasalahan agama, dan lainnya.

Selain program siaran dalam aspek informasi, program siaran dalam aspek pendidikan juga menjadi hal yang juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat Salatiga, karena dengan adanya program siaran yang mendidik masyarakat dapat belajar untuk menjadi istri, ibu dan anak yang sholehah, mendidik anak untuk membiasakan melaksanakan shalat 5 (lima) waktu sejak dini, belajar untuk mengetahui dan memahami hukum-hukum yang ada dalam agama Islam, belajar untuk mempraktikkan tata cara masuk ke dalam masjid, belajar mengaji dengan baik dan benar, belajar untuk mempraktikkan aturan-aturan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari baik dalam berpenampilan dan bergaul, menghindari hal-hal yang musyrik, belajar untuk lebih mengetahui bagaimana menanamkan akhlak pada keluarga dan masyarakat.

- c. Hiburan (*to entertain*), dalam aspek fungsi hiburan ini Radio Bass FM hanya memberikan program salam sapa, karena dari beberapa program yang disajikan salam sapa merupakan program yang sedikit mengandung aspek fungsi hiburan seperti menyapa pendengar dan berkirim salam untuk saudara melalui Radio Bass FM. Radio Bass FM tidak seperti media radio lainnya yang menyajikan lagu atau musik sebagai program untuk menghibur pendengarnya.

- d. Memengaruhi (*to influence*), dalam aspek ini Radio Bass FM tidak memengaruhi pendapat atau pemikiran orang, tetapi lebih kepada mengajak pendengar untuk selalu mentaati aturan yang dibuat oleh pemerintah, mendoakan pemerintah dengan cara menerapkan perilaku beragama yang baik dan benar. Selain itu Radio Bass FM juga mengajak masyarakat untuk memahami agama Islam dengan mengenal indahnya Islam melalui program-program yang disajikan. Seperti program acara tazkiyyatun nufus, kajian kitab Tauhid, inspirasi muslim, aqidah Islam, dan lainnya.

Program siaran Radio Bass FM dalam mengajak masyarakat dalam kebaikan ini dapat dikatakan efektif, karena masyarakat dengan mendengarkan dan mengikuti kajian sekalipun tidak dalam majlis maupun di studio Radio Bass Fm, mereka dapat membedakan sesuatu yang boleh (*haq*) dan yang buruk (*bathil*), mengajak anak berdialog dengan cara yang baik dan lemah lembut, menjadi muslimah yang harus istiqomah dalam menutup aurat, mengerjakan shalat dengan baik dan benar, bersedekah, melaksanakan dzikir pagi dan berdo'a, membaca Al-Qur'an setiap hari, selain itu juga bisa menjadi motivasi dalam setiap masalah yang dihadapi.

## 2. Analisis Pemahaman Keagamaan Masyarakat

Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan berfungsi sebagai media tambahan yang menjadi motivasi mengenai pentingnya menimba ilmu, sehingga penyampaian yang disampaikan disini merupakan pemahaman dasar agama, untuk itu dalam memahami lebih dalam Radio Bass FM mengajak masyarakat untuk melanjutkannya melalui majlis ilmu yang ada dilingkungan masing-masing. Jadi secara garis besar dapat dikatakan bahwa Radio Bass FM disini adalah sumber tambahan yang mempengaruhi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, karena sumber utama masyarakat dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yaitu keluarga, lingkungan dan pergaulan.

Dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, peneliti menganalisis beberapa pertanyaan dari masyarakat. Dalam hal ini masyarakat yang diteliti memiliki perbedaan dalam memahami apa yang disampaikan oleh Radio Bass FM. Hal ini terlihat ketika :

- a. Menerjemahkan materi, masyarakat mampu mengubah informasi yang dipahami dari materi yang disampaikan kemudian diungkapkan kembali dalam bentuk yang berbeda. Hal ini mereka lakukan dengan membuat catatan dalam setiap kegiatan yang ada di Radio Bass kemudian dalam pertemuan kajian (*off air* atau *on air*) selanjutnya narasumber

(*da'i*) akan menanyakan kembali pada masyarakat atau pendengar (*mad'u*), sehingga membuat *mad'u* dapat mengungkapkan kembali apa yang disampaikan oleh *da'i* dalam bentuk yang berbeda. Selain itu masyarakat juga dapat menyampaikan kepada saudara, teman, dan orang lain dalam bentuk yang berbeda sesuai dengan yang mereka pahami namun tidak menghilangkan inti dari materi yang disampaikan narasumber (*da'i*).

- b. Menafsirkan materi, masyarakat dapat memberikan contoh dari materi yang disampaikan, kemudian mengklasifikan, dan menyimpulkan materi sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Nama / Profile	Witri Nailil Maroom (19 tahun), Salatiga (Kembang Arum), Mahasiswa	
Menerjemahkan Bahan Materi		Belum bisa, kadang disampaikan dengan bahasa Arab dan terjemahnya pun saya memahami ala kadarnya.
Menafsirkan Bahan Materi	1. Pemberian contoh	Iya, saya dapat, seperti sholat, saya mampu mengilustrasikannya

		dibenak saya, karena itu adalah ibadah yang umum orang tahu.
	2.Mengklasifikasi	Belum bisa
	3.Merangkum	Belum bisa, karena menurut saya materinya kesemuanya penting
	4.Menyimpulkan	Iya, saya bisa, hanya saja sesuai tangkapan saya, ya apa adanya.
	5.Membandingkan	Iya saya pernah, ketika saya mendengar hukum mengenai wanita haid, antara menjaga wajibnya rambut agar tidak rontok dan tidak.
	6.Menjelaskan	Insyallah saya bisa.
Memprediksi		Belum bisa.

Pemahaman yang diterima oleh Witri menunjukkan bahwa dalam menerjemahkan materi, mengklasifikasi, dan memprediksi belum bisa dilakukan, namun dalam memberikan contoh, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan bahan materi dapat

dilakukan. Dari pernyataan diatas dapat dikatakan pemahaman yang dimiliki oleh Witri adalah pemahaman dasar dan terbatas, dimana dia dapat memahami sesuatu hal yang umum dilakukan oleh seseorang, dan ketika informasi mulai banyak diperoleh, Witri mengalami kebingungan dalam menyimpulkan suatu materi. Sehingga dapat dikatakan pemahaman Witri belum meningkat tetapi hanya sekedar bertambah sedikit.

Nama / Profile	Yuli (28 tahun), Salatiga (Sidomukti), Ibu Rumah Tangga	
Menerjemahkan Bahan Materi		Sedang
Menafsirkan Bahan Materi	1.Pemberian contoh	Bisa
	2.Mengklasifikasi	Bisa missal materi tazkiyyatun nufus, adalah bidang Tauhid.
	3.Merangkum	-
	4.Menyimpulkan	Bisa
	5.Membandingkan	Iya, contoh hukum cadar, ada ulama yang mewajibkan, ada yang

		menghukuminya sunnah.
	6. Menjelaskan	Bisa.
Memprediksi		Bisa

Berbeda halnya dengan Witri, Yuli yang seorang Ibu Rumah Tangga ternyata dapat memberikan contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan serta memprediksi bahan materi yang disampaikan Radio Bass FM. Sehingga dapat dikatakan bahwa Yuli dapat meningkatkan pemahaman keagamaannya dengan selalu istiqomah dalam menutup auratnya, mengamalkan dan mengajarkan pada keluarga.

Nama / Profile	Dian Kurniawati ( 34 tahun), Salatiga (Sidomukti),	
Menerjemahkan Bahan Materi		Sedikit – sedikit
Menafsirkan Bahan Materi	1. Pemberian contoh	Sedikit – sedikit
	2. Mengklasifikasi	-
	3. Merangku m	Belum bisa

	4.Menyimpulkan	Belum terlaksana
	5.Membandingkan	-
	6.Menjelaskan	-
Memprediksi		-

Pernyataan dari Dian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pemahaman keagamaannya sedikit ada peningkatan, meski belum bisa melakukan hal dalam meningkatkan pemahaman, dian dapat meningkatkan hal tersebut melalui suatu kajian yang dilaksanakan oleh Radio Bass FM.

Nama / Profile	Dina Wahyu (41 tahun), Salatiga (Kumpulrejo), Pendidik PAUD	
Menerjemahkan Bahan Materi		-
Menafsirkan Bahan Materi	1.Pemberian contoh	-
	2.Mengklasifikasi	-
	3.Merangkum	Inshaallah bisa
	4.Menyimpulkan	Menjadi orang

		yang tidak fanatik terhadap ulama / golongan
	5.Membandingkan	-
	6.Menjelaskan	-
Memprediksi		-

Pernyataan dari Dina menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pemahaman keagamaannya ada peningkatan, meski belum bisa melakukan hal menerjemahkan materi, memberikan contoh, mengklasifikasi, membandingkan, menjelaskan dan memprediksi. Tetapi pemahaman keagamaan Dian dapat meningkat, hal ini ditunjukkan ketika dulu, bila shalat hanya menggugurkan kewajiban saja, tetapi sekarang belajar mendirikan shalat dengan baik.

Nama / Profile	Trisnarningsih (41 tahun), Salatiga (Kembang Arum), Ibu Rumah Tangga	
Menerjemahkan Bahan Materi		Dengan berbuat baik kepada tetangga, dll
Menafsirkan	1.Pemberian	Iya bisa

Bahan Materi	contoh	
	2. Mengklasifikasi	Iya bisa
	3. Merangkum	Iya dapat
	4. Menyimpulkan	Iya dapat
	5. Membandingkan	Iya dapat
	6. Menjelaskan	-
Memprediksi		-

Pernyataan dari Trisnarningsih menunjukkan bahwa ketika mendengarkan Radio Bass FM dapat meningkatkan pemahaman keagamaan, hal ini terlihat dimana ketika Trisnarningsih dapat menerjemahkan materi dalam bentuk lain yaitu dengan berbuat baik kepada tetangga, dapat memberikan contoh, mengklasifikannya, merangkum, menyimpulkan dan membandingkan.

Nama / Profile	Dessy Marieska (33 tahun), Salatiga (Sraten Permai), Ibu Rumah Tangga	
Menerjemahkan Bahan Materi		Catatan
Menafsirkan Bahan Materi	1. Pemberian contoh	Iya bisa
	2. Mengklasifik	Iya bisa, insyaallah

	asi	
	3. Merangkum	Iya dapat, insyaallah
	4. Menyimpulkan	Iya dapat
	5. Membandingkan	Iya dapat
	6. Menjelaskan	-
Memprediksi		-

Pernyataan dari Dessy menunjukkan bahwa dengan mendengarkan Radio Bass FM, dia dapat meningkatkan pemahaman keagamaan dengan membuat catatan untuk dapat menerjemahkan materi kembali, dan dia juga dapat menafsirkan materi dengan cara memberikan contoh kepada dirinya sendiri untuk menjadi hamba Allah yang lebih baik lagi dengan menutup aurat dengan lebih baik lagi.

Hasil penelitian diatas menunjukkan peran Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan sangat efektif meski hanya sebagai media tambahan atau sumber tambahan dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam aspek informasi, materi pendidikan, hiburan serta ajakan untuk melakukan kebaikan sesuai dengan perintah Allah SWT.

## **B. Analisis Terhadap Radio Bass FM Dalam Kegiatan Program *Off Air* dan *On Air***

Pelaksanaan fungsi media Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Salatiga, dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat ketika melakukan penelitian bersama masyarakat, dalam penelitian tersebut masyarakat dapat mengetahui penyiar Radio Bass FM dengan baik dan benar, karena rata-rata masyarakat mendengarkan Radio Bass FM bisa dikatakan setiap hari, sembari melaksanakan aktivitas lain. Selain itu masyarakat juga mengetahui dan memahami setiap program yang disajikan Radio Bass FM, yaitu program *on air* dan *off air*.

Program-program *on air* dan *off air* yang disajikan Radio Bass FM ini sangat beragam mulai dari informasi yang diperoleh, materi pendidikan, hiburan dan ajakan untuk melakukan kebaikan sangat sesuai dengan program radio dakwah Islam. Meski tidak ada program khusus untuk memutarakan lagu, Radio Bass FM masih menjadi media dakwah favorit masyarakat. Hal ini dikarenakan selain menjadi satu-satunya media dakwah Islam yang sudah komersial di Salatiga, Radio Bass FM juga menjadi radio favorit masyarakat untuk menambah pengetahuannya dalam memahami agama Islam.

Selain membuat program acara yang bervariasi dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan agama, dalam melaksanakan program *off air* untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat

Radio Bass FM mengadakan kajian-kajian dan juga seminar untuk memberikan informasi, pengetahuan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat, sehingga dalam kegiatan tersebut dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan masyarakat mengenai agama Islam. Radio Bass juga memberikan fasilitas pada majelis ilmu di berbagai daerah untuk dapat melakukan siaran langsung di Radio melalui jaringan internet, karena itu merupakan bentuk dukungan dari Radio Bass FM kepada masyarakat, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu dalam hal ini masyarakat berharap Radio Bass dapat menambah kegiatan untuk mengadakan kajian dan seminar di Salatiga.

Sama halnya dengan kegiatan melaksanakan program *off air*, dalam kegiatan *on air* Radio Bass FM mendapatkan dukungan yang besar dari masyarakat, karena Radio Bass FM adalah radio dakwah Islam satu-satunya yang ada di Salatiga, dan telah menjadi anggota Asosiasi Radio dan Televisi Islam Indonesia (Artvisi) pada tanggal 1 Maret 2017, sehingga membuat masyarakat merasa sangat senang ketika mengetahui adanya radio dakwah Islam, meski sebelumnya ada keraguan dari masyarakat mengenai radio dakwah Islam, namun hal tersebut tidak membuat Radio Bass FM berhenti dalam berdakwah melalui radio, karna Radio Bass FM terus bangkit dan membuktikan bahwa Radio Bass FM adalah radio yang memang ditujukan untuk kebaikan, yaitu mengajak masyarakat untuk

melakukan kebaikan dengan mengenal Indahnya Islam melalui Radio Bass FM.

Namun ketika program *on air* terlaksana, ada beberapa program yang diulang kembali atau diputar kembali sehingga membuat masyarakat dapat mengetahui hal tersebut, meski disisi lain juga dapat dikatakan bahwa hal tersebut membuat masyarakat yang tadinya belum paham menjadi paham dan yang sebelumnya paham menjadi lebih paham lagi. Selain itu ada juga masyarakat yang belum bisa mengerti materi yang disampaikan karena menggunakan bahasa Arab, tetapi mereka dapat mengerti ketika materi yang disampaikan menggunakan bahasa jawa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai fungsi Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat Salatiga, dapat disimpulkan bahwa Radio Bass FM adalah media yang menjadi sumber tambahan bagi masyarakat Salatiga dalam memperoleh informasi untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, dan dalam pelaksanaannya Radio Bass FM telah melaksanakan fungsinya dalam 4 (empat) aspek, yaitu menyiarkan informasi (*to inform*) dengan memberikan informasi yang dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti program kajian, informasi kebijakan pemerintah, informasi kegiatan yang ada di Salatiga, informasi kesehatan dan juga agrobisnis. Mendidik (*to educate*) dengan memberikan materi pendidikan yang berdasar (memiliki hukum yang jelas) kepada masyarakat sehingga mereka tidak ragu-ragu dalam melaksanakannya dan masyarakat juga dapat belajar menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk keluarga tetangga dan lingkungan disekitarnya, seperti program kajian tematik, bimbingan bahasa Arab, bingkai muslimah, dan lainnya. Hiburan (*to entertain*), Radio Bass FM hanya memberikan program salam sapa, karena dari beberapa program yang disajikan salam sapa merupakan program yang sedikit mengandung aspek fungsi hiburan. Memengaruhi (*to influence*),

dalam aspek ini Radio Bass FM tidak memengaruhi pendapat atau pemikiran orang, tetapi lebih kepada mengajak pendengar untuk selalu mentaati aturan yang ada dan mengajak masyarakat dalam melakukan kebaikan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fungsi Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat Salatiga, peneliti menemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam program *on air* Radio Bass FM, sehingga dengan adanya saran perbaikan ini diharapkan Radio Bass FM dapat menjadi Radio Dakwah yang lebih baik lagi, diantaranya yaitu :

1. Adanya beberapa materi (kajian dan murotal) yang diulang berkali-kali dalam jarak waktu yang cukup dekat, sehingga membuat masyarakat yang mendengarkan Radio Bass menjadi bosan karena mendengarkan berkali-kali, meskipun disisi lain juga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan memperkuat ingatan masyarakat.. Namun dengan adanya materi yang baru, hal tersebut akan membuat masyarakat menjadi lebih antusias dalam mendengarkan Radio Bass, terutama ketika materi yang dibawakan membawa informasi yang sedang *booming*.
2. Adanya kegiatan *off air* (kajian) yang harus ditambah lagi waktu pelaksanaannya, karena masyarakat sangat membutuhkan hal tersebut, dengan adanya kajian masyarakat dapat berdiskusi, bertanya, dan bertukar pendapat kepada orang yang lebih

mengetahui (da'i atau narasumber) sehingga masyarakat dapat meningkatkan pemahaman keagaannya.

3. Dalam program materi yang menggunakan bahasa Arab, diharapkan dapat di terjemahkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Jawa, karena ada beberapa masyarakat yang mendengarkan Radio Bass tidak mengerti jika disampaikan menggunakan bahasa Arab.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat-Nya yang telah dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti menerima segala saran dan kritik yang membangun, agar dapat menjadikan motivasi bagi peneliti untuk membuat karya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Akhirnya, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, khususnya bagi peneliti sendiri dan juga Radio Bass FM, semoga dapat menjadi masukan dalam menyiarkan dakwah Islam lebih luas lagi sehingga dapat meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Semoga bermanfaat dan dapat diambil khazanah keilmuannya, sehingga Allah menunjukkan kita jalan yang lurus, jalan orang-orang yang telah Allah beri nikmat, bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Dari Buku :

- Ardianto. Elvinaro dkk, 2017, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Arifin. Anwar, 2011, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arsyad. Azhar, 2013, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Aziz. Moh. Ali, 2016, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* , Jakarta : Kencana
- Davis. Howard & Paul Walton,2010, *Bahasa, Citra, Media*, Yogyakarta : Jalasutra
- Djelantik. Sukawarsini, 2010, *Terorisme (Tinjauan Psiko-Politis, Peran Media, Kemiskinan, dan Keamanan Nasional)*, Jakarta : Pustaka Obor Indonesia
- Gullen. Fethullah,2011, *Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berfikir Dan Menyikapi Hidup*, Jakarta : Republika
- Hasan. Muhammad Tholhah, 2005, *Islam Dalam Perspektif Sosio Kultural*, Jakarta : Lantabora Press
- Horton. Paul B & Chester L. Hurt, 2009, *Sosiologi Edisi Keenam*, Jakarta : Erlangga
- Jalaludin, 1996, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Morissan , 2013, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta : Kencana

- Nurudin, 2015, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Romli, Asep Syamsuln M. , 2007, *Jadi Penyiar Itu Asyik Lho !* , Bandung : Nuansa
- Sadiah. Dewi, 2015, *Metode Penelitian Dakwah* , Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sanwar. Aminuddin, 2009, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Semarang : Gunungjati
- Soekanto. Soerjono & Budi Sulistyowati, 2014, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Jakarta : Rajawali
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suryawati. Indah, 2014, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Wardani. Diah, 2013, *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*, Jakarta : Graha Ilmu, Jakarta
- Zainal. Nining Haslinda, 2008, *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi Dengan Kompetensi Pegawai Pada Sekretariat Kota Makassar, Skripsi*
- Zaini.Hisyam.dkk, 2002, *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : CTSD (Center for Teaching Staff Development)
- RI. Departemen Agama, 2006, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta : Pustaka Maghfirah
- Tim Penyusun Akademik Fakultas Dakwah dan Komuikasi, 2016, *Panduan Penyusunan Skripsi*, Semarang

## **Sumber Dari Jurnal dan Skripsi :**

- Rahmat. Pupu Saeful, 2009, *Jurnal Penelitian Kualitati*., Equilibrium
- Febrianto. Andrianus, 2014 *Pemberitaan Indonesia International Motor Show 2013 (Studi Analisis Isi Fungsi Media Pada Pemberitaan Seputar Indonesia International Motor Show 2013 di Media Online Otomotifnet.com)*, Yogyakarta : Universitas Atma Jaya
- Paramasastra. Andra, 2012, “*Kredibilitas Radio Bass FM Sebagai Radio Bernuansa Islami (Studi Kasus Pada Radio Bass FM di Salatiga)*”, Salatiga : UKSW Salatiga
- Saftiarna. Iva, 2015, *Fungsi Media Radio Dalam Penyiaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di PT. Radio Samara FM Kabupaten Tulungagung dan PT. Radio ADS FM Kabupaten Trenggalek)*, Tulungagung : Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
- Sariatma, 2013, *Fungsi Kontrol Media Massa Terhadap Anggota DPRD Kota Makassar (Studi Terhadap Media Cetak Harian Tribun Timur)*, Makassar : Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin
- Nazria. Putri, 2014, *Fungsi Media Radio Dalam Penyampaian (Studi Deskriptif Kualitatif Media Radio Star FM Medan dalam Penyampaian Pesan Segmen What's New Pada Program "BukakDasar" Bagi Mahasiswa)*, Sumatera Utara : Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara

### **Sumber Dari Wawancara :**

Bass. Radio FM, 2017, *Dokumen pribadi profil Radio Bass FM Salatiga*, Salatiga : Radio Bass FM, hari sabtu tanggal 9 September 2017

Danubrata. Harry, 2017, *Wawancara Profil Radio Bass FM dan Fungsi Radio Bass FM Dalam Memberikan Peahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga*, Salatiga : Studio Radio Bass , hari kamis tanggal 9 September 2017, 1 Agustus 2017, dan 2,3,4, 9 April 2018.

-----, 2018, *Wawancara Profil Radio Bass FM dan Fungsi Radio Bass FM Dalam Memberikan Peahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga*, Salatiga : Studio Radio Bass, tanggal 2,3,4, dan 5 April 2018.

### **Sumber Dari Internet :**

Bass. Radio FM, 2017, *Profil Radio Bass FM* (Online), ( <https://bassfmsalatiga.com/wp/tentang-bass-fm/> )

Nielsen, 2017, *Radio Masih Memiliki Tempat di Hati Pendengarnya* (Online), ( <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2016/RADIO-MASIH-MEMILIKI-TEMPAT-DI-HATI-PENDENGARNYA.html> ,diakses pada hari Minggu, Tanggal 27 Agustus 2017)

PRSSNI. Radio, 2017, *Program Umum* (Online), ( <http://www.radioprssni.com/prssnnew/internallink/Program%20Umum%20PRSSNI%202011.pdf> )

Rijal, 2016, *Pengertian pemahaman konsep* (Online), ( <http://www.rijal09.com/2016/04/pengertian-pemahaman-konsep.html> , diakses pada hari kamis tanggal 14 September 2017.

## Panduan Wawancara

### **FUNGSI RADIO BASS FM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT SALATIGA**

Dokumen :

1. Profil Radio Bass FM Salatiga (Sejarah dan Perkembangan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Program Siaran Radio Bass Fm, Rundown Acara, Rencana program acara yang akan datang).
2. Data pendengar Radio Bass Fm (Service Area and Coverage Area)
3. Data pendukung kegiatan Radio Bass Fm dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.

Panduan Wawancara Pimpinan Radio Bass FM :

1. Jika ditinjau dari fungsi media penyiaran radio, program apa saja yang termasuk dalam peran dan fungsi informasi, pendidikan, hiburan dan propaganda (mengajak dalam kebaikan) ?
2. Sejauh mana jangkauan dengar Radio Bass FM ?
3. Apa saja peran Radio Bass FM jika ditinjau dari fungsi media penyiaran radio dan program acara yang disajikan ?
  - a. Pendidikan :
  - b. Hiburan :
  - c. Informasi :
  - d. Propaganda
4. Apa fungsi Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan ?

5. Bagaimana Radio Bass FM melaksanakan fungsinya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan ?
6. Bagaimana Tanggapan atau respon dari masyarakat mengenai Radio Bass FM dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat Salatiga ?
7. Apa hal yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Salatiga dalam memahami agama Islam ? dari segia apa saja ?
8. Adakah hambatan maupun dukungan dari masyarakat Salatiga ?
9. Apa rencana program acara kedepan Radio Bass FM dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat Salatiga ?

**FUNGSI RADIO BASS FM DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT SALATIGA**

**Nama :**

**TTL :**

**Umur :**

**Profesi :**

**Alamat :**

Panduan Wawancara Pendengar Radio Bass FM :

**A. Mengenai Radio Bass FM**

1. Apakah anda mengetahui ada Radio Bass FM di Salatiga ?
2. Bagaimana anda mengetahuinya ?
3. Siapa sajakah penyiarnya ?
4. Pada pukul berapa anda mendengarkan siaran Radio Bass FM ?
5. Tahukah anda kepanjangan dari Radio Bass FM ?
6. Apakah anda mengetahui program acara yang disajikan Radio Bass FM ?
7. Adakah program favorit anda? mengapa anda menyukai program siaran tersebut ?
8. Adakah program siaran yang tidak anda sukai ? mengapa anda tidak menyukai program acara tersebut ?
9. Program siaran apa yang ingin anda usulkan untuk Radio Bass FM ?
10. Bagaimana program acara Radio Bass FM menurut anda?

## B. Fungsi Radio Bass FM

### 1. Informasi :

- a. Informasi apa yang anda dapatkan ketika mendengarkan Radio Bass FM ?
- b. Apakah informasi itu anda butuhkan ? untuk apa dan kenapa ?
- c. Apakah anda memahami apa yang di informasikan oleh penyiar ?

### 2. Pendidikan :

- a. Sebagai media pendidikan, ketika anda mendengarkan Radio Baass FM apakah anda mengerti dan paham tentang materi yang disampaikan ?
- b. Apakah materi tersebut dapat menambah dan memperluas pengetahuan anda ?
- c. Apakah materi pendidikan tersebut dapat meningkatkan pemahaman anda dalam bidang keagamaan ? jika iya contohnya seperti apa ?
- d. Apakah anda dapat mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari ? jika iya contohnya seperti apa ?

### 3. Hiburan :

- a. Apakah anda terhibur dengan program acara Radio Bass FM ?

- b. Materi hiburan apa yang anda sukai di Radio Bass FM ?  
kenapa ?
  - c. Sudah sesuaikan materi hiburan yang ada di Radio Bass FM? Jika tidak sesuai apa yang harus diperbaiki ?
4. Propaganda :
- a. Media dalam perannya sebagai alat propaganda (mengajak dalam kebaikan), apakah Radio Bass FM sudah sesuai dengan konten radio dakwah ?
  - b. Jika tidak sesuai dalam hal apa ? hal apa yang harus dilakukan ?
  - c. Jika Iya materi apa yang anda sukai? dan mengapa anda menyukai materi tersebut?
  - d. Apakah anda dapat memahami materi tersebut ?
  - e. Apakah anda mengaplikasikan materi ajakan tersebut dalam kehidupan sehari-hari ? jika iya contohnya seperti apa?
  - f. Setelah mendengarkan materi dakwah Radio Bass FM apakah membuat pemahaman keagamaan anda meningkat ? jika iya seperti apa ? dan jika tidak mengapa ?

C. Pemahaman Keagamaan :

- 1. Menerjemahkan Bahan Materi
  - a. Apakah anda dapat menerjemahkan bahan (materi yang disampaikan) dari suatu bentuk ke bentuk yang lain dalam

kehidupan anda sehari-hari ? kalau iya seperti apa contohnya ?

2. Menafsirkan Bahan Materi

- a. Ketika anda menerima suatu materi dari Radio Bass FM dapatkah anda memberikan contoh dalam mengilustrasikan informasi yang anda dapatkan ? jika iya seperti apa? Jika tidak mengapa ?
- b. Dapatkah anda mengenal dan mengelompokkan informasi yang didapat dalam suatu kategori yang ada dalam bidang keagamaan ? (contohnya seperti pembahasan hukum melakukan sesuatu merupakan bidang fiqih )
- c. Dapatkah anda merangkum materi yang diperoleh menjadi lebih sederhana ?
- d. Setelah merangkum materi tersebut, dapatkah anda menyimpulkan informasi yang disampaikan tersebut mengenai hal apa ? (contoh : hukum berwudhu)
- e. Dalam menyimpulkan sesuatu, anda menemukan persamaan dan perbedaan antara 2 hal atau lebih, ketika hal ini terjadi, dapatkah anda membandingkannya ? contohnya seperti apa ?
- f. Dalam proses membandingkan suatu hal, dapatkah anda menjelaskan sebab akibat dari terjadinya (pemahaman) informasi yang didapatkan ?

### 3. Memprediksi Bahan Materi

- a. Dapatkah anda memprediksi hal yang harus ditanggung konsekuensinya atau pengaruhnya yang terjadi dikemudian hari ? (contoh : ketika bersedekah, insyaallah rezekinya kedepan dilancarkan Allah SWT)
- D. Apakah anda dapat menerima pesan yang disampaikan oleh Radio Bass FM melalui program acaranya ?
  - E. Jika iya, efek apa yang terjadi pada anda ?
  - F. Bagaimana cara anda mengaplikasikan pesan yang telah disampaikan oleh Radio Bass FM ?
  - G. Apakah anda pernah menyampaikan pertanyaan kepada Radio Bass FM dalam program acaranya ? Jika iya apakah terjawab / terjadi efek diskusi antara anda dan Radio Bass FM ?
  - H. Jika iya, diskusi seperti apa?
  - I. Bagaimanakah perasaan anda setelah mendapatkan jawaban dari diskusi yang terjadi ?
  - J. Adakah kritik, saran dan harapan anda untuk Radio Bass FM ?

## Panduan Wawancara

### **FUNGSI RADIO BASS FM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT SALATIGA**

Dokumen :

4. Profil Radio Bass FM Salatiga (Sejarah dan Perkembangan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Program Siaran Radio Bass Fm, Rundown Acara, Rencana program acara yang akan datang).
5. Data pendengar Radio Bass Fm (Service Area and Coverage Area)
6. Data pendukung kegiatan Radio Bass Fm dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.

Panduan Wawancara Pimpinan Radio Bass FM (diwakilkan Bapak Harry Danubrata selaku Manajer Program yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Program On Air):

10. Jika ditinjau dari fungsi media penyiaran radio, program apa saja yang termasuk dalam peran dan fungsi informasi, pendidikan, hiburan dan propaganda (mengajak dalam kebaikan) ?

Jawab : Hampir seluruh program acara radio Radio Bass FM mencakup hal-hal tersebut, dengan prosentase yang berbeda-beda.

11. Sejauh mana jangkauan dengar Radio Bass FM ?

Jawab : Radio Bassfm daya pancarnya adalah 2000 watt yang meliputi wilayah Salatiga secara keseluruhan, kearah barat sampai daerah Bawen, Karangjati, Bergas, kearah timur sampai daerah Ampel, Kearah Utara sampai daerah

Kopeng, ambarawa, bandungan, dan arah Selatan sampai Susuan, Karang Gede, Beringin, adapun radio bass juga bisa didengarkan di Demak, Kudus, Jepara, pati, Purwodadi, Blora

12. Apa saja fungsi Radio Bass FM jika ditinjau dari fungsi media penyiaran radio dan program acara yang disajikan (off air dan on air) ?

e. Pendidikan :

Jawab : Mendidik pendengar untuk elakukan ibadah dengan ilmu, memurnikan ajaran Islam.

f. Hiburan :

Jawab : Memberikan kesejukan, ketenangan dan pemikiran kepada pendengar dalam menghadapi rumitnya kehidupan.

g. Informasi :

Jawab : Selain disajikan informasi tentang kebaikan pemerintah, kemajuan teknologi juga disampaikan informasi-informasi tentan peradaban Islam.

h. Propaganda :

Jawab : Mengajak pendengar untuk selalu mentaati aturan pemerintah, mendoakan pemerintah dengan cara penerapan beragama Islam yang benar.

13. Apa fungsi Radio Bass FM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan ?

Jawab : Radio Bass FM mengambil porsi sebagai media penggugah tentang pentingnya menimba ilmu, jadi pemahaman yang disampaikan adalah pemahaman dasae, dan Radio Bass FM mendorong pendengar untuk melanjutkan di majelis ilmu yang ada di lingkungannya masing-masing.

14. Bagaimana Radio Bass FM melaksanakana perannya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan ?

Jawab : Selain membuat program acara yang bervariasi dari berbagai disiplin ilmu agama juga memfasilitasi majelis-majelis ilmu diberbagai daerah untuk bisa siaran di radio secara *live* internet.

15. Bagaimana Tanggapan atau respon dari masyarakat mengenai Radio Bass FM dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat salatiga ?

Jawab : Alhamdulillah 99% mendukung, masyarakat memberikan peran sertanya disetiap kegiatan yang dilaksanakan Radio Bass FM. Hal ini juga yang membuat Radio Bass FM selalu melibatkan masyarakat dalam setiap aktivitas.

16. Apa hal yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Salatiga dalam memahami agama Islam ? dari segia apa saja ?

Jawab : Keturunan, lingkungan dan pergaulan.

17. Adakah hambatan maupun dukungan dari masyarakat Salatiga ?

Jawab : Hambatan hanya muncul di awal, tetapi seiring dengan berjalannya kegiatan Radio Bass FM yang nyata-nyata hadir untuk kebaikan membuat hambatan tersebut dapat dihilangkan.

18. Apa rencana program acara kedepan Radio Bass FM dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat Salatiga ?

DI LEMBAR VISI MISI

Panduan Wawancara

**FUNGSI RADIO BASS FM DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT SALATIGA**

**Nama** : Yuli

**TTL** : Semarang, 22 Juni 1989

**Umur** : 28 Tahun

**Profesi** : Ibu Rumah Tangga (IRT)

**Alamat** : Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga

Panduan Wawancara Pendengar Radio Bass FM :

K. Mengenai Radio Bass FM

11. Apakah anda mengetahui ada Radio Bass FM di Salatiga ?

Jawab : Ya, saya mengetahui

12. Bagaimana anda mengetahuinya ?

Jawab : melalui teman saya

13. Siapa sajakah penyiarnya ?

Jawab : Rona, Fajar, Eko, Hari

14. Pada pukul berapa anda mendengarkan siaran Radio Bass FM ?

Jawab : hampir 24 jam

15. Tahukah anda kepanjangan dari Radio Bass FM ?

Jawab : Radio Bahana As Sunah

16. Apakah anda mengetahui program acara yang disajikan Radio Bass FM ?

Jawab : Iya

17. Adakah program favorit anda? mengapa anda menyukai program siaran tersebut ?

Jawab : Iya ada, karena penjelasannya runtut, jelas, sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

18. Adakah program siaran yang tidak anda sukai ? mengapa anda tidak menyukai program acara tersebut ?

Jawab : -

19. Program siaran apa yang ingin anda usulkan untuk Radio Bass FM ?

Jawab : -

20. Bagaimana program acara Radio Bass FM menurut anda?

Jawab : Sangat bagus

#### L. Fungsi Radio Bass FM

##### 5. Informasi :

d. Informasi apa yang anda dapatkan ketika mendengarkan Radio Bass FM ?

Jawab : Informasi dari ekonomi, peraturan kota maupun pendidikan

e. Apakah informasi itu anda butuhkan ? untuk apa dan kenapa ?

Jawab : Iya, untuk menambah wawasan dan informasi

f. Apakah anda memahami apa yang di informasikan oleh penyiar ?

Jawab : Iya

6. Pendidikan :

- e. Sebagai media pendidikan, ketika anda mendengarkan Radio Baass FM apakah anda mengerti dan paham tentang materi yang disampaikan ?

Jawab : Iya

- f. Apakah materi tersebut dapat menambah dan memperluas pengetahuan anda ?

Jawab : Iya

- g. Apakah materi pendidikan tersebut dapat meningkatkan pemahaman anda dalam bidang keagamaan ? jika iya contohnya seperti apa ?

Jawab : Iya, contoh pendidikan tauhid untuk anak-anak

- h. Apakah anda dapat mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari ? jika iya contohnya seperti apa ?

Jawab : Iya, contoh anak dibiasakan shalat 5 (lima) waktu sejak kecil

7. Hiburan :

- d. Apakah anda terhibur dengan program acara Radio Bass FM ?

Jawab : Iya

- e. Materi hiburan apa yang anda sukai di Radio Bass FM ? kenapa ?

Jawab : murotal by request, karena berisi bacaan Al-Qur'an yang indah-indah

f. Sudah sesuaikah materi hiburan yang ada di Radio Bass FM? Jika tidak sesuai apa yang harus diperbaiki ?

Jawab : sudah

8. Propaganda :

g. Media dalam perannya sebagai alat propaganda (mengajak dalam kebaikan), apakah Radio Bass FM sudah sesuai dengan konten radio dakwah ?

Jawab : sudah

h. Jika tidak sesuai dalam hal apa ? hal apa yang harus dilakukan ?

Jawab : -

i. Jika Iya materi apa yang anda sukai? dan mengapa anda menyukai materi tersebut?

Jawab : materi pendidikan anak karena materi tersebut saya butuhkan dalam kehidupan sehari-hari

j. Apakah anda dapat memahami materi tersebut ?

Jawab : iya

k. Apakah anda mengaplikasikan materi ajakan tersebut dalam kehidupan sehari-hari ? jika iya contohnya seperti apa?

Jawab : iya, contohnya mengajak anak berdialog dengan cara yang lemah lembut

l. Setelah mendengarkan materi dakwah Radio Bass FM apakah membuat pemahaman keagamaan anda

meningkat ? jika iya seperti apa ? dan jika tidak mengapa ?

Jawab : iya, sebagai muslimah harus istiqomah dalam menutup aurat

M. Pemahaman Keagamaan :

4. Menerjemahkan Bahan Materi

- b. Apakah anda dapat menerjemahkan bahan (materi yang disampaikan) dari suatu bentuk ke bentuk yang lain dalam kehidupan anda sehari-hari ? kalau iya seperti apa contohnya ?

Jawab : -

5. Menafsirkan Bahan Materi

- g. Ketika anda menerima suatu materi dari Radio Bass FM dapatkah anda memberikan contoh dalam mengilustrasikan informasi yang anda dapatkan ? jika iya seperti apa? Jika tidak mengapa ?

Jawab : bisa

- h. Dapatkah anda mengenal dan mengelompokkan informasi yang didapat dalam suatu kategori yang ada dalam bidang keagamaan ? (contohnya seperti pembahasan hukum melakukan sesuatu merupakan bidang fiqih )

Jawab : iya, misalnya materi Tazkiyatun Nufus adalah bisang tauhid

- i. Dapatkah anda merangkum materi yang diperoleh menjadi lebih sederhana ?

Jawab : -

- j. Setelah merangkum materi tersebut, dapatkah anda menyimpulkan informasi yang disampaikan tersebut mengenai hal apa ? (contoh : hukum berwudhu)

Jawab : bisa

- k. Dalam menyimpulkan sesuatu, anda menemukan persamaan dan perbedaan antara 2 hal atau lebih, ketika hal ini terjadi, dapatkah anda membandingkannya ? contohnya seperti apa ?

Jawab : iya, contohnya hukum cadar, ada ulama yang mewajibkan ada juga yang menghukuminya sunnah

- l. Dalam proses membandingkan suatu hal, dapatkah anda menjelaskan sebab akibat dari terjadinya (pemahaman) informasi yang didapatkan ?

Jawab : bisa

#### 6. Memprediksi Bahan Materi

- b. Dapatkah anda memprediksi hal yang harus ditanggung konsekuensinya atau pengaruhnya yang terjadi dikemudian hari ? (contoh : ketika bersedekah, insyaallah rezekinya kedepan dilancarkan Allah SWT)

Jawab : bisa

- N. Apakah anda dapat menerima pesan yang disampaikan oleh Radio Bass FM melalui program acaranya ?

Jawab : bisa

O. Jika iya, efek apa yang terjadi pada anda ?

Jawab : saya semakin senang mendengarkan Radio Bass FM karena saya mendapatkan ilmu syar'i

P. Bagaimana cara anda mengaplikasikan pesan yang telah disampaikan oleh Radio Bass FM ?

Jawab : mengamalkan dan mengajarkannya pada keluarga (anak-anak saya)

Q. Apakah anda pernah menyampaikan pertanyaan kepada Radio Bass FM dalam program acaranya ? Jika iya apakah terjawab / terjadi efek diskusi antara anda dan Radio Bass FM ?

Jawab : pernah, terjawab, dan saya mengetahui hukum syar'i

R. Jika iya, diskusi seperti apa?

Jawab : -

S. Bagaimanakah perasaan anda setelah mendapatkan jawaban dari diskusi yang terjadi ?

Jawab : saya bersyukur dan merasa senang

T. Adakah kritik, saran dan harapan anda untuk Radio Bass FM ?

Jawab : semoga Radio Bass FM senantiasa dirahmati Allah SWT.

# POLA ACARA ON AIR / 24 Jam Non Stop

On-Center: 0822 8521 4444 | Smt Center/VIA: 0827 2500 9444 | 800: 20430285  
 www.baharwalanga.com | e-mail: baharwalanga@yaho.com | IG: @baharwalanga | Website: @baharwalanga | Instagram: @baharwalanga@ig.2019

No	Time	Seminar	Selenggara	Revisi	Program	Formasi	Aum of	Sesbu	Ahead
<b>THE GORESTIA RAYA</b>									
Murosa Al-Qur'an, Ushul Fiqih, Etika Peng									
Gedung Dugar Amardi									
1	04.00-05.00								
2	05.00-06.00								
3	06.00-07.00								
4	07.00-08.00	Majlis Tematik Pagi Ustadz Muhammad Ridwan Qadri, Lc	Ustadz Dr. Francis Andika, M.A.	Majlis Tematik Pagi Khadim Syamsul Hafid	Kejutan Kisah Al-Qur'an Waddunya Ustadz Muhsin Abdillah Khadim Syamsul Hafid				
5	08.00-09.00								
6	09.00-10.00								
7	10.00-11.00								
8	11.00-12.00								
9	12.00-13.00	Saham Sapa Pagar Kumubuan Jahid Firdausy	Tharish Bi-Rohmat Ustadz Abdillah Rhy, Muat: Pagar Kumubuan	Hikmah Qur'an Munawwarul Bay Khadim Syamsul Hafid					
10	13.00-14.00								
11	14.00-15.00	Sajian Fiqh dan Etik, Cakir Ustadz Ridwan Zah, M.A. Muat: Pagar Kumubuan	Majlis Tematik Pagi Muat: Pagar Kumubuan	Kisah Sifat Al-Zuhriyyah Ustadz Dr. Apri Rahmatul Haki, M.A. Muat: Hanny Chandra					
12	15.00-16.00								
13	16.00-17.00								
14	17.00-18.00								
15	18.00-19.00								
16	19.00-20.00								
17	20.00-21.00								
18	21.00-22.00								
19	22.00-23.00								
20	23.00-00.00								
21	00.00-01.00								
22	01.00-02.00								
23	02.00-03.00								
24	03.00-04.00								

Murosa Al-Qur'an, Ushul Fiqih, Etika Peng

Gedung Dugar Amardi

Rumah Studio Radio Bass FM



Sertifikat keanggotaan Radio  
Bass FM dari Artvisi  
(Asosiasi Radio dan  
Televisi Islam  
Indonesia)





Ruang studio

*On Air* Radio

Bass FM



Ruang  
Produksi  
Radio  
Bass FM



Gedun  
g baru  
Radio  
Bass  
FM



Kegiatan  
sosial  
Radio  
Bass FM

(Donasi pembangunan mushala untuk masyarakat di  
lingkungan Radio Bass FM)



Kegiatan Bass  
Peduli  
Banjarnegara 2015



Kegiatan Seminar Kesehatan Herbal *On Air* di Salatiga 2015



Kegiatan buka bersama dengan warga sekitar studio dengan walikota dan aparat negara



Kegiatan seminar kesehatan dan cek kesehatan gratis di Kudus



Kunjungan perwakilan  
pemuda ke Radio Bass FM



Lomba mewarnai  
dan cerita tokoh  
Islam



Muslim Expo 2016



Kegiatan seminar kesehatan herbal yang bersinergi dengan masyarakat Jepara



Kegiatan Bagi  
Qur'an Merah  
Berkah



Kegiatan pembagian hijab syar'i gratis  
bersama Qurrotaayun



Kegiatan seminar dan kajian akbar  
bisnis tanpa riba 2017



Kegiatan seminar dan pelatihan peluang  
usaha hidroponik 2017



# Radio BASS FM

Ngemplak RT 3 RW 9, Kel. Kumpulrejo, Kec. Argomulyo, Salatiga  
email : bassfmsalatiga@yahoo.com | Phone: 0822 6531 4444

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Prog / 001 / VIII / 2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan surat ini kami Management Radio Bass FM Salatiga menerangkan bahwa, mahasiswa :

N a m a : Nur Laili Aisyiyah  
NIM : 131211036  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Lokasi Penelitian : Radio Bass FM Salatiga  
Judul Skripsi : "FUNKSI RADIO BASS FM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT SALATIGA"

Telah melakukan riset di radio Bass FM, Ngemplak Rt. 3 Rw. 9 Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo Salatiga mulai 16 Oktober 2017 sampai dengan 9 April 2018.

Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salatiga, 07 Agustus 2018



Harry Danubrata  
Manager Program dan Produksi



# Radio BASS FM

Ngemplak RT 3 RW 9, Kel. Kumpulrejo, Kec. Argomulyo, Salatiga  
email : bassfmsalatiga@yahoo.com | Phone: 0822 6531 4444

Nomor : Prog / 099 / X / 2017  
Hal : Balasan Permohonan Ijin Riset  
Lamp : 1 bundel

Kepada Ykh.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menanggapi surat saudara Nomor : B - /Un.10.4/K/PP.00.9/ /2017 tanggal 16 Oktober 2017 perihal permohonan Ijin riset, mahasisiwi :

N a m a : Nur Laili Aisyiyah  
NIM : 131211036  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Lokasi Penelitian : Radio Bass FM Salatiga  
Judul Skripsi : "FUNSI RADIO BASS FM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT SALATIGA"

Dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami Management Radio Bass terbuka pada lembaga pendidikan atau lembaga peneliti lain untuk bisa melakukan riset yang akan memberikan manfaat untuk kedua belah pihak. Untuk lebih lanjut yang bersangkutan bisa berkoordinasi dengan petugas yang ada di jajaran magement radio bass, sesuai post penelitian yang dimaksud.

Demikian surat balasan dari kami.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salatiga, 26 Oktober 2017  
  
Harry Danu Grestha  
Manager Program dan Produksi

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Nur Laili Aisyiyah  
Tempat , Tanggal Lahir : Semarang, 25 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Wanita  
Agama : Islam  
Alamat : Jl.Tambak Mulyo RT 08/RW 14,  
Tanjung Mas, Semarang Utara  
Semarang  
Email : [lailiaisaputra17@gmail.com](mailto:lailiaisaputra17@gmail.com)  
No. HP : 089668508973

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

#### Formal

2001 – 2007 : SDI Taqwiyatul Wathon Semarang  
2007 – 2010 : SMP Negri 38 Semarang  
2010 – 2013 : SMK Perdana Semarang

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

- Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiran Islam (HMJ KPI) UIN Walisongo Semarang 2 Periode 2013 – 2015 (Sie. Penyiaran)
- Anggota Radio Gema Mahasiswa (RGM) UIN Walisongo Semarang
- Anggota PMII Rayon Dakwah UIN Walisongo Semarang